



**PANDUAN PENYUSUNAN
PROPOSAL SKRIPSI DAN SKRIPSI**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
STIKES GUNA BANGSA YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2019/2020**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Buku Panduan Penulisan skripsi. Panduan ini diperuntukkan bagi mahasiswa semester II Program studi Kebidanan Program Sarjana STIKes Guna Bangsa Yogyakarta sebagai pedoman dalam penyusunan dan pelaporan skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana.

Panduan ini disusun sebagai pedoman dalam penulisan proposal dan skripsi bagi segenap sivitas Program Studi Kebidanan Program Sarjana STIKES Guna Bangsa Yogyakarta. Diharapkan dengan adanya panduan ini ada keseragaman dalam penulisan proposal maupun Skripsi sesuai kaidah penulisan.

Panduan Penulisan Skripsi ini meliputi prosedur tata cara penulisan, sistematika, format penulisan serta ketentuan-ketentuan bimbingan, ujian dan publikasi penulisan skripsi.

Dalam kesempatan ini, tim penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr.dr.R.Soerjo Hadijono, SpOG(K), DTRM&B(Ch) selaku ketua STIKES Guna Bangsa Yogyakarta
2. Yustina Ananti, S.ST., M.Kes selaku ketua Program studi Kebidanan Program Sarjana STIKES Guna Bangsa Yogyakarta
3. Seluruh dosen Program Studi Kebidanan Program Sarjana yang telah memberikan masukan-masukan demi kesempurnaan Panduan Penulisan Skripsi
4. Pihak-pihak yang turut mendukung penyusunan Panduan Penulisan Skripsi

Panduan ini merupakan panduan edisi pertama dan akan dilakukan revisi dikemudian hari jika terdapat kekeliruan maupun masukan-masukan demi kesempurnaan buku ini. Semoga panduan ini dapat memberikan manfaat bagi segenap sivitas Program Studi Kebidanan Program Sarjana STIKES Guna Bangsa Yogyakarta. Aamiin.

Yogyakarta, Mei 2020

Penyusun

VISI DAN MISI

SARJANA KEBIDANAN STIKES GUNA BANGSA YOGYAKARTA

❖ VISI

Menghasilkan bidan profesional dalam asuhan kebidanan dengan **unggulan asuhan kebidanan komunitas berbasis kearifan lokal.**

❖ MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan kebidanan yang bermutu untuk mendukung sistem pelayanan kesehatan paripurna yang berfokus pada kesehatan dan kesejahteraan ibu dan anak, keluarga dan masyarakat dengan memanfaatkan kearifan lokal yang sesuai *evidence based*.
2. Menyelenggarakan penelitian guna meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan di komunitas berbasis kearifan lokal
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pemberian asuhan kebidanan komunitas berbasis kearifan local
4. Menjalin kerjasama dengan *stakeholder* dalam negeri dan luar negeri untuk mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
VISI DAN MISI.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Tujuan Penelitian Kebidanan.....	1
C. Ruang Lingkup Penelitian Kebidanan.....	2
BAB II PROSEDUR PENYUSUNAN SKRIPSI	
A. Persyaratan mengajukan proposal skripsi.....	3
B. Tim Pembimbing.....	3
C. Tugas Pembimbing.....	3
D. Komisi Penguji.....	4
E. Tata Tertib Sidang.....	4
BAB III PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI	
A. Pedoman Penulisan Proposal.....	10
BAB IV BAGIAN-BAGIAN UTAMA PROPOSAL	
A. Struktur Proposal.....	15
BAB V CARA MENGUTIP DAN MENULIS DAFTAR PUSTAKA	
A. Kutipan Pustaka Yang Disajikan Dalam Teks.....	22
B. Cara Menulis Daftar Pustaka.....	23
BAB VI CARA PENULISAN TABEL, GAMBAR, LAMBANG SATUAN, SINGKATAN, DAN CETAK MIRING	
A. Tabel.....	27
B. Gambar.....	27
C. Lambang, Satuan, Dan Singkatan.....	28
D. Cetak Miring.....	28
E. Penomoran.....	28
BAB VII SKRIPSI	
A. Pedoman Pengetikan Skripsi.....	30
B. Bagian Awal Skripsi.....	31
BAB VIII BAGIAN-BAGIAN UTAMA SKRIPSI	
A. Struktur Skripsi.....	36
BAB IX BAGIAN AKHIR SKRIPSI.....	47
Lampiran	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah sebagai bukti kemampuan akademik mahasiswa dalam penelitian dan pengembangan keilmuan pada salah satu bidang keilmuan yang sedang ditempuh oleh mahasiswa disusun dan dipertahankan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana (S1). Skripsi disusun dengan memperhatikan format sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan penyusunannya dibimbing oleh Komisi Pembimbing.

Komisi pembimbing mempunyai tanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam hal kebenaran ilmiah maupun format penulisan skripsi. Komisi pembimbing wajib membantu dari mengarahkan mahasiswa mulai dan pemilihan judul, penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian, penulisan hasil penelitian sampai dengan ujian skripsi.

Penulisan skripsi mempunyai beberapa ketentuan dan persyaratan agar mendapat keseragaman, sehingga diperlukan pedoman tertulis yang mengatur tata cara penulisan skripsi sebagai pedoman bagi peserta didik maupun komisi pembimbing.

B. Tujuan penelitian kebidanan

Tujuan akhir dari penelitian kebidanan adalah untuk menghasilkan pengetahuan berbasis fakta terkini (*Evidence Based Midwifery*) yang dapat meningkatkan kualitas luaran pelayanan kebidanan bagi klien, keluarga, petugas kesehatan, dan sistem pelayanan kesehatan ibu dan anak secara universal dan pendidikan kebidanan.

C. Ruang lingkup penelitian kebidanan

Penelitian merupakan suatu proses pencarian (*inquiry*) atau investigasi secara cerdas dan sistematis untuk mempertegas, membenarkan, atau menyempurnakan pengetahuan yang sudah ada atau menghasilkan pengetahuan baru. Penelitian kebidanan harus menjawab pertanyaan-pertanyaan yang relevan bagi bidan dan memiliki kontribusi terhadap

pengembangan batang tubuh ilmu kebidanan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan.

Penelitian kebidanan perlu memfokuskan pada peningkatan pemahaman akan *Evidence Based Midwifery* (EBM). Penelitian kebidanan dapat meliputi beberapa area kompetensi kebidanan diantaranya memberikan dukungan, asuhan dan nasehat selama masa hamil, persalinan dan nifas, memimpin persalinan atas tanggung jawab sendiri dan memberikan asuhan kepada bayi baru lahir, dan bayi. Asuhan ini mencakup upaya pencegahan, promosi persalinan normal, deteksi komplikasi pada ibu dan anak, dan akses bantuan medis atau bantuan lain yang sesuai, serta melaksanakan tindakan kegawat-daruratan.

Area dalam penelitian kebidanan meliputi keilmuan kebidanan dan pelayanan kebidanan sesuai dengan roadmap penelitian Program Studi Kebidanan Program Sarjana STIKES Guna Bangsa Yogyakarta sebagai berikut :

1. Asuhan kebidanan pada remaja
2. Asuhan kebidanan pada pra nikah dan pra konsepsi
3. Asuhan kebidanan pada kehamilan
4. Asuhan kebidanan pada persalinan
5. Asuhan kebidanan pada nifas
6. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir/neonatus,
7. Asuhan kebidanan pada bayi, anak balita dan prasekolah
8. Kesehatan Reproduksi
9. Kebidanan komunitas
10. *Management in midwifery practice*
11. *Psychosocial and ethical aspect of women health*
12. *Family planning*
13. Pre menopause, Menopause dan senium
14. *Technology in midwifery*

BAB II

PROSEDUR PENYUSUNAN SKRIPSI

A. Persyaratan mahasiswa yang boleh mengajukan Proposal Skripsi

Mahasiswa Kebidanan Program Sarjana STIKES Guna Bangsa Yogyakarta diwajibkan menulis skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tercatat sebagai mahasiswa aktif di semester berjalan
2. Sekurang-kurangnya telah menyelesaikan 117 SKS (untuk kelas regular) dan minimal 20 SKS (kelas transfer).

B. Tim Pembimbing

1. Mahasiswa diarahkan dan dibimbing oleh tim pembimbing yang **ditunjuk oleh Ketua Program Studi** dan diangkat berdasarkan **Surat Keputusan Ketua STIKES Guna Bangsa Yogyakarta**.
2. Tim Pembimbing terdiri dari **ketua dan anggota** yang memenuhi **spesialisasi keahlian (substansi)** dan bertanggung jawab atas proses pembimbingan, sebagai pengarah penelitian mahasiswa.
3. **Penggantian** Pembimbing skripsi dimungkinkan apabila:
 - a. Topik diluar bidang keahlian pembimbing skripsi dan pembimbing mengajukan keberatan yang dinyatakan dengan surat pernyataan.
 - b. Mengalami kesulitan dalam berkomunikasi baik secara langsung maupun melalui media elektronik.
 - c. Pembimbing melakukan perjalanan ke luar kota/negeri dalam waktu yang lama dan penggantian pembimbing skripsi harus disetujui oleh pembuat Keputusan yang ditandatangani oleh Ketua STIKES Guna Bangsa Yogyakarta.

C. Tugas Pembimbing

Tugas pembimbing secara umum adalah memfasilitasi mahasiswa untuk mempersiapkan skripsi yang dimulai sejak awal pemilihan bahan dan topik, membimbing, monitoring dan evaluasi proses pembuatan skripsi.

Secara khusus tugas pembimbing adalah:

1. Bertanggung jawab dalam memberikan bimbingan materi penulisan, teknik penulisan dan metodologi penelitian sesuai topik yang dipilih mahasiswa.

2. Sebagai ketua atau moderator dan penguji dalam ujian seminar proposal maupun ujian hasil penelitian.

D. Komisi Penguji

Syarat dewan penguji yaitu:

1. Praktisi / akademisi yang memiliki kepakaran di area penelitian yang diminati mahasiswa.
2. Pendidikan minimal S2 Kebidanan/ kesehatan.
3. Mempunyai pengalaman menguji Karya Ilmiah/Tugas Akhir/skripsi

E. Tata Tertib Sidang

1. Tata tertib sidang proposal skripsi :
 - a. Mahasiswa telah **menunjukkan persyaratan kepada koordinator skripsi** berupa:
 - 1) Draft akhir proposal skripsi yang siap diujikan dan telah disetujui pembimbing
 - 2) Kartu tanda bukti bimbingan minimal 4 kali
 - 3) Mengikuti sidang proposal skripsi minimal 5 kali yang ditandatangani oleh ketua dewan penguji, kecuali pada seminar proposal skripsi 10 pendaftar pertama (bukti daftar hadir *audien*)
 - 4) *Print out* power point proposal skripsi
 - b. Koordinator Skripsi akan mengeluarkan nama-nama Tim Penguji dan jadwal sidang dalam waktu selambat-lambatnya 2 minggu dari tanggal pengajuan sidang diterima
 - c. Tim penguji terdiri dari **Penguji I, Penguji II (Pembimbing I), dan Penguji III (Pembimbing II). Pembimbing I sebagai ketua saat ujian.**
 - d. Menyerahkan naskah kepada penguji 1 minggu sebelum jadwal sidang
 - 1) Proposal skripsi yang sudah ditandatangani pembimbing (tanda tangan **asli** bukan *foto copy*)
 - e. Lembar berita acara sidang dan lembar revisi di siapkan oleh prodi. Mahasiswa mengambil lembar berita acara dan lembar revisi sebelum ujian.
 - f. Mahasiswa harus sudah siap 15 menit sebelum sidang proposal skripsi dilaksanakan
 - g. Ujian proposal skripsi dilaksanakan di STIKES Guna Bangsa Yogyakarta

- h. Mahasiswa menggunakan atasan putih, bawahan hitam, jas almamater, name tag, sepatu vantofel hitam dan berjilbab putih bagi yang memakai jilbab, berhanet bagi yang tidak berjilbab
- i. Mahasiswa wajib mengisi daftar hadir yang telah disediakan
- j. Jika karena suatu hal tidak dapat ditentukan waktu ujian dari penguji maka dalam hal ini mahasiswa menyesuaikan dengan waktu yang disepakati oleh kedua pembimbing
- k. Sebagaimana permasalahan dalam point 'j' maka koordinator Skripsi berhak mengganti nama penguji sesuai dengan ketentuan
- l. Proses sidang akan dilaksanakan sekitar 1 jam yang meliputi:
 - 1) Presentasi proposal oleh mahasiswa selama maksimal 15 menit.
 - 2) Tanya jawab oleh mahasiswa dan peserta seminar maksimal 20 menit.
 - 3) Tanya jawab oleh dewan penguji, masing-masing maksimal 25 menit.
- m. Dalam seminar proposal skripsi, penguji mengevaluasi :
 - 1) Isi Proposal skripsi, mengajukan **pertanyaan dan mengevaluasi jawaban** yang diberikan mahasiswa serta memberikan **saran untuk perbaikan** proposal
 - 2) **Pertanggungjawaban** mahasiswa atas pertanyaan yang bersifat mengkritisi maupun mencari klarifikasi terhadap materi/substansivproposal skripsi
 - 3) **Materi/substansi** naskah proposal skripsi yang diajukan mahasiswa
- n. Tata cara penilaian seminar proposal skripsi
 - 1) Nilai seminar proposal skripsi diperoleh dari rata-rata nilai yang diberikan oleh penguji
 - 2) Penilaian menggunakan form sidang proposalskripsi pada lampiran.
 - 3) Nilai pada seminar proposal skripsi diberikan dalam bentuk skor (*raw score*) dengan kisaran 0-100
 - 4) Penilaian diberikan sebagai berikut:
 - a) Mahasiswa dinyatakan **Lulus** apabila memperoleh nilai rata-rata ≥ 71
 - b) Mahasiswa dinyatakan **Tidak Lulus** apabila memperoleh nilai rata-rata < 71
 - 5) Hasil penilaian seminar proposal skripsi disampaikan kepada mahasiswa yang bersangkutan setelah sidang dengan tanpa

menyebutkan besarnya nilai perolehan dan hanya membacakan salah satu kriteria berikut ini:

- a) Dapat melanjutkan penelitian tanpa revisi/perbaikan
 - b) Dapat melanjutkan penelitian dengan revisi/perbaikan
 - c) Tidak dapat melanjutkan penelitian dan harus melakukan seminar proposal ulang
- 6) Rata-rata nilai seminar proposal skripsi ini diubah menjadi huruf mutu menggunakan pedoman yang berlaku
 - 7) Seminar proposal skripsi dilaksanakan satu kali, apabila mahasiswa dinyatakan tidak lulus, mahasiswa yang bersangkutan diberi kesempatan **mengulang seminar proposal skripsi sebanyak satu kali** yang dilaksanakan **paling lama 3 (tiga) bulan** sejak seminar proposal skripsi yang pertama.
 - 8) Mahasiswa yang dinyatakan lulus, diwajibkan **menyerahkan proposal yang sudah diperbaiki** sesuai saran tim penguji paling lambat **dua minggu setelah sidang** dilaksanakan. Keterlambatan penyerahan draft perbaikan, akan menyebabkan hasil sidang dianulir dan mahasiswa diharuskan sidang ulang
 - 9) Setelah menyerahkan proposal hasil perbaikan, mahasiswa diperbolehkan ke tahap berikutnya untuk pengumpulan data dan penulisan skripsi lengkap
 - 10) Mahasiswa diuji oleh tiga penguji, yaitu penguji 1, penguji II (Pembimbing 1), Penguji III (Pembimbing 2)

11) Bobot penilaian seminar proposal skripsi, sebagai berikut :

ASPEK YANG DINILAI	BOBOT
A. PENULISAN	15
1. Cara penulisan rujukan	5
2. Kesenambungan penulisan Bab I s/d III	5
3. Tinjauan pustaka yang digunakan relatif baru dan relevan	5
B. CONTENT/ISI TULISAN TULISAN PENELITIAN	50
1. Kesesuaian judul dengan masalah penelitian	5
2. Latar belakang sesuai fakta, menarik, kuat dan baru	5
3. Tujuan penulisan dirumuskan secara sistematis	5
4. Ketepatan design penelitian	5
5. Ketepatan menentukan variable penelitian	5
6. Ketepatan populasi dan sampel penelitian	5
7. Ketepatan merumuskan kerangka teori dan kerangka konsep	5
8. Ketepatan merumuskan definisi operasional	5
9. Ketepatan merumuskan metodologi penelitian	5
10. Ketepatan merumuskan kerangka teori dan kerangka konsep	5
C. PENYAJIAN	25
1. Bahasa baik dan benar	5
2. Kesesuaian alokasi waktu	5
3. Kejelasan mengemukakan pendapat	5
4. Performance dan attitude/penampilan dan sikap	5
5. Penyajian variatif	5
D. RESPONSI	10
1. Penguasaan materi	5
2. Kemampuan mempertahankan pendapat yang rasional	5
TOTAL	100

2. Sidang Skripsi

a. Sidang skripsi

1) Mahasiswa dapat mengikuti sidang skripsi jika telah memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- a) Mengikuti sidang skripsi minimal 5 kali yang ditandatangani oleh ketua dewan penguji, kecuali pada sidang skripsi 10 pendaftar pertama (bukti daftar hadir *audien*)

- b) Naskah skripsi telah disetujui oleh Tim Pembimbing dan melalui proses bimbingan minimal 4 kali
 - c) Mengumpulkan logbook penelitian
 - d) Mengumpulkan *print out* power point presentasi sidang skripsi
- 2) Mahasiswa mengajukan untuk melaksanakan seminar hasil penelitian ke Koordinator skripsi disertai draft akhir skripsi yang siap diujikan
 - 3) Koordinator skripsi akan mengeluarkan nama-nama Tim Penguji skripsi dan jadwal sidang dalam waktu selambat-lambatnya 2 minggu dari tanggal pengajuan sidang diterima
 - 4) Mahasiswa berkewajiban untuk memperbanyak draft akhir skripsi sejumlah Tim Penguji dan menyerahkannya langsung paling lambat **seminggu** sebelum hari sidang dilaksanakan
 - 5) Tim penguji hasil skripsi terdiri dari **Penguji I, Penguji II (Pembimbing I, dan Penguji III (Pembimbing II). Pembimbing I sebagai moderator saat ujian.**
 - 6) Mahasiswa menggunakan atasan putih, bawahan hitam, jas almamater, name tag, sepatu vantofel hitam dan berjilbab putih bagi yang memakai jilbab, berhanet bagi yang tidak berjilbab
 - 7) Pembatalan Seminar Hasil Penelitian
 - a) Hasil sidang skripsi batal apabila 1 bulan (30 hari) mahasiswa tidak menyerahkan hasil akhir skripsi yang telah ditandatangani oleh pembimbing dan penguji kepada koordinator skripsi
 - b) Sebelum waktu 1 bulan pembimbing diwajibkan mengingatkan mahasiswa yang bersangkutan lisan atau tertulis dengan tembusan pada Koordinator skripsi
 - c) Apabila batas waktu sudah terlampaui, maka pembimbing mahasiswa yang bersangkutan membuat pernyataan bahwa mahasiswa dinyatakan batal dari kelulusannya, selanjutnya surat pernyataan disampaikan kepada Koordinator skripsi
 - d) Setelah dinyatakan batal, selambat-lambatnya dalam kurun waktu 2 bulan mahasiswa dapat mengajukan kembali untuk melakukan ujian ulang kepada pembimbing dan selanjutnya diusulkan kepada koordinator skripsi

- 8) Seminar berlangsung antara 1 sampai 2 jam per mahasiswa termasuk presentasi dan tanya jawab.
- 9) Pada akhir proses sidang Tim Penguji akan memutuskan apakah mahasiswa yang bersangkutan :
- Lulus dengan atau tanpa perbaikan
 - Tidak lulus dan harus mengulang sidang dalam kurun waktu yang ditentukan tim penguji.

Dalam sidang hasil penelitian, Tim Penguji mengevaluasi isi skripsi dengan bobot penilaian:

ASPEK YANG DINILAI	BOBOT
A. PENULISAN	10
1. Cara penulisan rujukan	5
2. Tinjauan pustaka yang digunakan relatif baru dan relevan	5
B. CONTENT/ISI TULISAN TULISAN PENELITIAN	40
1. Kesesuaian judul dengan masalah penelitian	5
2. Latar belakang sesuai fakta, menarik, kuat dan baru	5
3. Ketepatan design penelitian	5
4. Ketepatan menentukan variable penelitian	5
5. Ketepatan populasi dan sampel penelitian	5
6. Ketepatan merumuskan kerangka teori dan kerangka konsep	5
7. Ketepatan merumuskan definisi operasional	5
8. Ketepatan merumuskan metodologi penelitian	5
C. HASIL PENELITIAN	10
1. Kelengkapan menuliskan hasil penelitian	5
2. Sistematika penulisan hasil penelitian	5
D. PEMBAHASAN	10
1. Ketajaman pembahasan	5
2. Kesesuaian pembahasan dengan masalah	5
E. PENUTUP	10
1. Kesimpulan berorientasi dari Bab I s/d VI	5
2. Saran sesuai dengan kesimpulan	5
F. PENYAJIAN	10
1. Kesesuaian alokasi waktu	5
2. Performant dan attitude/penampilan dan sikap	5
G. RESPONSI	10
1. Penguasaan materi	5
2. Kemampuan mempertahankan pendapat yang rasional	5
TOTAL	100

- 10) Nilai sidang skripsi diberikan dalam bentuk skor dengan kisaran 0-100

- 11) Mahasiswa dinyatakan lulus seminar hasil apabila memperoleh skor > 71
- 12) Hasil sidang hasil penelitian dapat berupa:
- Lulus tanpa perbaikan
 - Lulus dengan perbaikan
 - Tidak Lulus dan harus memperbaiki serta mengulang seminar hasil penelitian
- 13) Perbaikan nilai ujian seminar hasil penelitian harus mendapat persetujuan tertulis dari seluruh anggota Tim Penguji yang dibuktikan dengan tanda tangan anggota Tim Penguji pada lembar persetujuan
- 14) Nilai angka yang diperoleh kemudian dikonversikan ke dalam angka mutu dan huruf mutu sebagaimana berikut:

NO	HURUF	SKOR	BOBOT	KUALITATIF
1	A	81-100	4.00	Sangat baik
2	B	71-80,99	3.00	Baik
3	C	61-70,99	2.00	Cukup
4	D	51-60,99	1.00	Kurang
5	E	< 51	0.00	Sangat kurang

BAB III

PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI

A. Pedoman Pengetikan Proposal

1. Kertas

Kertas yang dipakai adalah HVS warna putih ukuran A4 dengan bobot kertas 80 gram. Perbanyak karya ilmiah dilakukan dengan fotokopi yang bersih.

2. Format

Naskah karya ilmiah diketik pada komputer dengan huruf jenis (font: **times new roman** dengan ukuran font 12 cpi (12 huruf/*character per inch*) atau 28-30 baris perhalaman dan jarak (space dua spasi). Batas (margin) pengetikan adalah 4 cm dan sisi kiri kertas, 3 cm dari batas sisi kanan dan sisi atas serta sisi bawah kertas.

Setiap memulai alinea baru, kata pertama diketik ke kanan masuk lima ketukan (1 tab). Penulisan kalimat hendaknya memenuhi kaidah Bahasa Indonesia yang baku, baik, dan benar. Setiap kalimat hendaknya jelas subjek, predikat, dan objeknya, serta tidak terlalu panjang serta tidak ada pengulangan kata. Kalimat yang terlalu panjang sehingga sulit dipahami sebaiknya diputus dan dibuat kalimat baru. Pemutusan kata dalam satu baris kalimat harus mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku dan benar. Tanda baca di depan atau di belakang kata harus melekat dengan kata yang ditandai dan terpisah dengan kata yang tidak berkaitan dengan tanda baca tersebut.

Setiap bab baru dimulai pada halaman baru, diketik dengan huruf kapital, angka penunjuk bab ditulis dengan angka romawi, judul bab diletakkan di tengah-tengah bagian atas halaman. Setiap bab dan sub bab yang baru diberi nomor mengikuti urutan bab dan sub bab yang terkait (lihat contoh). Sub bab diketik di pinggir sisi kanan halaman, dengan huruf kecil kecuali huruf pertama pada setiap kata diketik dengan kapital.

Judul tabel dan gambar ditulis dengan huruf jenis **Times new roman** 12 cpi serta cetak tebal (*bold*), penomoran sesuai dengan bab yang berkaitan. Keterangan tabel dari keterangan gambar ditulis dengan huruf **times new roman** 11 cpi tanpa cetak tebal. Jarak antara baris dalam

kalimat judul tabel, sub judul, sub bab dan judul gambar serta ringkasan/summary diketik dengan jarak satu spasi. Judul tabel ditulis di atas tabel, judul gambar ditulis dibawah gambar. Gambar dicetak tanpa batas tepi/pigura.

Tabel ditulis dengan hanya menampilkan kolom mendatar sebagai pembatas atas dan bawah tabel dan pembatas bawah sub judul kolom. Untuk tabel atau gambar yang dikutip atau berasal dari sumber lain, harus disebutkan sumber pustakanya di bawah tabel atau gambar tersebut.

3. Nomor Halaman

Bagian awal karya ilmiah diberi nomor halaman dengan angka kecil romawi (i,ii,iii, dan seterusnya), diletakkan pada sisi tengah bawah halaman. Untuk bagian utama dan bagian akhir karya ilmiah, pemberian nomor halaman pada awal bab berupa angka biasa yang diletakkan di sisi tengah bawah halaman dan pada halaman berikutnya berupa angka biasa yang diletakkan pada sisi halaman kanan atas.

4. Bagian Awal dan Proposal Skripsi

a. Sampul

Sampul pada proposal terdiri dari dua bagian, yaitu sampul luar yang dari karton (*soft cover*) warna *light violet* (403), dan sampul dalam yang dicetak pada **kertas HVS warna putih ukuran A4 dengan bobot 80 gram, jenis tulisan Times New Roman.**

Penulisan judul dan anak judul diatur sebagai berikut:

- 1) Penulisan judul dengan singkat namun jelas. Judul sebaiknya disusun dalam kalimat yang terdiri dari paling banyak 20 kata dan menggambarkan masalah dan tujuan penelitian. Bila memerlukan kalimat yang menjelaskan lebih lanjut sehingga lebih dari 20 kata maka dapat ditulis dalam sub judul.
- 2) Penulisan judul menggunakan huruf kapital semua, dengan jarak tepi atas kertas sekurang-kurangnya 4 cm, dengan ukuran font 16 bold.
- 3) Judul yang panjang ditulis menjadi dua baris atau lebih, dengan pemotongan judul yang logis, sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Jarak antara kedua baris judul diatur agak rapat (1 spasi)
- 4) Judul tidak diakhiri dengan tanda titik (.)

- 5) Letakkan tulisan PROPOSAL SKRIPSI sekitar 6 (enam) spasi dari batas judul yang paling bawah dengan ukuran font 14 bold.
- 6) Maksud proposal penelitian adalah Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
- 7) Logo diletakkan 6 (enam) spasi dari tulisan " Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana" dengan ukuran font 14 bold.
- 8) Simbol dan logo institusi terletak di tengah, bergaris tengah sekitar 5 cm
- 9) Penulisan "Disusun oleh:" diletakkan 6 (enam) spasi dari logo
- 10) Nama mahasiswa ditulis huruf kapital semua, diletakkan di tengah, di cetak tebal dan garis bawah, letak tulisan nama mahasiswa sekitar 2 (dua) spasi dibawah tulisan "Disusun oleh:" nama mahasiswa dituliskan tanpa gelar baik gelar akademik maupun non akademik dan dibawah nama terdapat NIM (Nomor Induk Mahasiswa) mahasiswa dengan ukuran font 12 bold.
- 11) Tulisan nama institusi, kota, dan tahun penyusunan dengan huruf kapital semua, berurutan membentuk piramida terbalik seperti contoh dibawah, dengan ukuran 16, bold.
- 12) Tulisan penyusunan yang ditulis paling bawah, diletakkan sekitar 3,5 cm dari tepi bawah kertas

Contoh :

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
STIKES GUNA BANGSA YOGYAKARTA
2020**

b. Halaman Judul

Halaman judul karya ilmiah berisitulisan yang sama dengan halaman sampul, namun dicetak diatas kertas HVS warna putih ukur A4 dengan bobot 80 gram. Judul sebaiknya disusun dalam kalimat yang terdiri dari paling banyak 20 kata dan menggambarkan masalah dan tujuan penelitian. Bila memerlukan kalimat yang menjelaskan lebih lanjut sehingga lebih dari 20 kata, maka dapat ditulis dalam sub judul.

c. Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan memuat judul karya ilmiah, nama penulis dan kalimat persetujuan, tanggal persetujuan, susunan komisi pembimbing

dan tanda tangan komisi pembimbing. Susunan komisi pembimbing ditulis sesuai dengan urutan yaitu pembimbing I dan pembimbing II.

d. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan berbeda dengan halaman persetujuan, Pada halaman pengesahan memuat judul karya, nama penulis dan kalimat pengesahan, tanggal pengesahan, dan susunan dewan penguji. Susunan dewan penguji terdiri dari komisi pembimbing dan komisi penguji yang disesuaikan urutannya.

e. Halaman Daftar Bagan

Halaman daftar bagan diketik pada halaman baru. Judul daftar bagan diketik dengan huruf kapital tanpa diakhiri titik dan diletakkan di tengah atas kertas. Daftar bagan memuat semua bagan yang disajikan dalam teks dan lampiran. Nomor bagan ditulis dengan angka. Jarak pengetikan judul (teks) bagan yang lebih dari satu baris diketik satu spasi dan jarak antar judul bagan dua spasi dan letaknya dibawah tengah bagan. Judul bagan dalam halaman daftar bagan harus sama dengan judul bagan dalam teks.

f. Halaman Daftar Isi

Halaman daftar isi diketik pada ilmiah halaman baru dan diberi judul: DAFTAR ISI (huruf kapital) tanpa diakhiri titik dan diletakkan di tengah atas kertas. Daftar isi memuat seluruh isi proposal penelitian termasuk daftar tabel, daftar gambar, daftar singkatan, daftar istilah, judul daribab dan sub bab, daftar pustaka dan lampiran. Judul bab diketik dengan huruf kapital, sedangkan judul sub bab diketik dengan huruf kecil kecuali huruf pertama tiap sub bab diketik dengan huruf besar. Baik judul bab ataupun sub bab tidak diakhiri titik. Nomor bab dan sub bab menggunakan angka. Jarak pengetikan antara baris judulbab yang satu dengan bab yang lain adalah dua spasi, sedangkan jarak spasi antaraanak bab adalah satu spasi.

g. Halaman Daftar Gambar

Halaman daftar gambar diketik pada halaman baru. Halaman daftar gambar memuat daftar gambar, nomor gambar judul gambar dan nomor halaman, baik gambar yang ada dalam teks dan dalam lampiran. Judul

gambar berada dibawah tengah gambar. Judul gambar dalam halaman daftar gambar harus sama dengan judul gambar dalam teks.

h. Halaman Daftar Tabel

Halaman daftar tabel diketik pada halaman baru. Judul daftar tabel diketik dengan huruf kapital tanpa diakhiri titik dan diletakkan di tengah atas kertas. Daftar tabel memuat semua tabel yang disajikan dalam teks dan lampiran. Nomor tabel ditulis dengan angka. Jarak pengetikan judul (teks) tabel yang lebih dari satu baris diketik satu spasi dan jarak antar judul tabel dua spasi dan letaknya diatas tabel. Judul tabel dalam halaman daftar tabel harus sama dengan judul tabel dalam teks.

i. Halaman Daftar Lampiran

Daftar Lampiran diketik pada halaman baru. Judul di lampiran diketik ditengah atas dengan huruf kapital. Halaman daftar lampiran memuat nomor teks judul lampiran dari halaman. Judul daftar lampiran harus sama dengan judul lampiran yang sesuai. Lampiran memuat dokumen-dokumen penunjuk termasuk lembar pertanyaan kuesioner, prosedur pemeriksaan laboratorium, peta, surat perijinan, pernyataan layak etik dan lain-lain.

j. Halaman Daftar Simbol dan Singkatan

Daftar simbol dan singkatan diketik pada halaman baru. Judul daftar symbol dan singkatan diketik ditengah atas halaman dengan huruf kapital. Halaman ini memuat simbol/istilah dan singkatan besaran/satuan yang ditulis dalam format tabel. Bagian daftar simbol dan singkatan tidak selalu ada. Cara penyetikannya adalah sebagai berikut:

- 1) Pada lajur/kolom pertama memuat symbol/singkatan
- 2) Pada lajur/kolom ke dua memuat keterangan dan satuan/besaran singkatan yang disajikan pada lajur pertama
- 3) Penulisan singkatan diurut berdasarkan abjad latin dengan huruf besar diikuti dengan huruf kecil.
- 4) Bila simbol ditulis dengan Yunani, penulisannya juga berabjad Yunani
- 5) Keterangan pada lajur ke dua diketik dengan huruf kecil kecuali huruf pertama diketik dengan huruf besar.

BAB IV

BAGIAN-BAGIAN UTAMA PROPOSAL

A. Struktur Proposal

Proposal atau usutan penelitian skripsi mempunyai struktur sebagai berikut:

Judul

BAB I Pendahuluan

A. Latar Belakang

Menggambarkan sistematika pemikiran yang mengarah pada pemilihan suatu masalah penelitian dan menonjolkan alasan penting dan menarik untuk diteliti (masalah hanya dapat diselesaikan melalui penelitian), terdiri atas :

- 1) *Seriousness of the problem* adalah mengungkapkan masalah untuk pentingnya diteliti. Ditekankan pada masalah (Variabel terikat) bukan penyebab masalah (variabel bebas). Penyebab masalah boleh disinggung, tetapi tidak boleh terlalu banyak. Keseriusan/sifat masalah (besar, intensitas, luar, distribusi) dinyatakan menurut teori, pendapat, pengetahuan dan data fakta serta ditulis menurut kaidah kerucut terbalik.
- 2) *Political concern* diungkapkan dengan kebijakan untuk mengatasi/menanggulangi masalah yang diteliti, baik kebijakan pemerintah maupun internasional
- 3) *Public concern* diungkapkan dengan kepedulian masyarakat yang merasa mempunyai masalah yang akan diteliti
- 4) *Managibility* diungkapkan bahwa masalah yang akan diteliti dapat dikelola dengan pengetahuan, waktu, dana, dan literature yang ada.

Latar belakang perlu disampaikan kepada pembaca bahwa penelitian yang diusulkan memang penting dan diperkirakan dapat memberikan kontribusi teoritik ataupun praktis bagi kebijakan pelayanan kesehatan, pencegahan komplikasi ataupun peningkatan derajat kesehatan.

Catatan

Kesalahan yang sering terjadi pada penulisan pendahuluan adalah:

- a. Terlalu panjang
- b. Terlalu detail sehingga kajian yang akan dibahas menjadi kabur.
- c. Bedakan antara pendahuluan (*introduction*) dengan ringkasan (*summary*). *Introduction* mengantar pembaca ke kajian/topik artikel sedangkan *summary* merupakan ulangan ide utama dari artikel.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pernyataan yang menunjukkan kesenjangan antara pengetahuan ilmiah atau teknologi yang akan diteliti dengan pengetahuan ilmiah yang lebih luas, atau hal-hal lain yang belum diketahui tersebut, kemudian dirumuskan menjadi masalah yang dapat diteliti (*researchable problem*).

Pertanyaan penelitian harus dirumuskan dengan baik dalam satu kalimat pertanyaan yang mengandung unsur pertanyaan (*why* atau *how*), masalah yang akan diteliti (*what*), yang terkena masalah (*who*), tempat terjadinya masalah (*where*) dan waktu terjadinya masalah (*when*).

C. Tujuan Penelitian

Dirumuskan dalam bentuk kalimat pasif karena merupakan penjabaran tentang hal-hal/kondisi/hasil yang akan dicapai bukan proses yang dilakukan. Tujuan penelitian terdiri dari 2, yaitu :

1. Tujuan Umum

Berisi tentang hal yang akan dicapai pada akhir penelitian yaitu untuk menjawab masalah penelitian.

2. Tujuan Khusus

Merupakan penjabaran tentang hal-hal yang akan dicapai untuk memenuhi tujuan umum. Harus terukur dan realistis

D. Manfaat Penelitian

Mengungkap secara spesifik manfaat yang akan diraih meliputi aspek teoritis dan praktis.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Merupakan rumusan tentang pembatasan masalah yang diteliti dan disertai dengan justifikasi (eksplanasi/penjelasan ilmiah), terdiri atas :

1. Ruang lingkup materi, merupakan obyek/variabel yang akan diteliti dan diberi penjelasan secara ilmiah (justifikasi ilmiah)
2. Ruang lingkup responden, merupakan subyek penelitian dan diberi penjelasan secara ilmiah (justifikasi ilmiah)
3. Ruang lingkup waktu, merupakan waktu melakukan penelitian, yaitu mulai penyusunan proposal sampai dengan laporan hasil penelitian.
4. Ruang lingkup tempat, merupakan tempat penelitian dilakukan dan diberi penjelasan secara ilmiah

F. Keaslian Penelitian

Bagian ini mencerminkan kemampuan mahasiswa untuk menelusuri dan mengidentifikasi penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian yang dilakukannya. Setiap penelitian dilakukan dalam konteks lingkungan yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Menjelaskan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dengan menyebutkan sisi perbedaannya. Penulis membandingkan konsep penelitian ini dengan penelitian terdahulu, dengan ketentuan:

1. Posisi variabel dengan penelitian terdahulu.
2. Minimal 5 penelitian terdahulu (3 jurnal internasional dan 2 jurnal nasional)
3. Mencantumkan metode dan hasil secara singkat dari penelitian terdahulu.
4. Mengungkapkan perbedaan penelitian dengan penelitian terdahulu.

Dituliskan dengan tabel dengan rincian Nama Peneliti, Judul Penelitian, Metode dan Sampel, Variabel Peneliti, Hasil Penelitian (Persamaan dan Perbedaan)

BAB II Tinjauan Pustaka

A. Tinjauan Teori

Merupakan uraian sistematis tentang penyebab masalah (variabel bebas) dan masalah (variabel terikat) yang dilandasi dengan teori-teori keilmuan, prinsip-prinsip, konsep, ringkasan masalah penelitian masalah penelitian dan hasil-hasil penelitian yang didapat peneliti terdahulu dan yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan.

Uraian yang ditulis bukan memindahkan *text book* melainkan uraian penulis setelah membaca literatur. Penulis diperkenankan mengutip langsung, tetapi harus memenuhi kaidah penulisan kutipan dan melakukan parafrase.

Tinjauan teori harus merupakan hasil ramuan dan proses persandingan, perbandingan dari dialog antar teori, konsep, proposisi, paradigma yang ada; mulai dari yang klasik sampai yang mutakhir, yang kemudian ditarik benang merahnya oleh peneliti sehingga memunculkan gagasan teoritik yang baru. Sumber pustaka sebaiknya berasal dari Jurnal ilmiah yang relevan dan paling mutakhir (kurang dari lima tahun).

B. Kerangka Teori

Ketika mulai melakukan tinjauan pustaka kita akan menemukan bahwa masalah yang akan diteliti mempunyai akar dalam sejumlah teori yang telah dikembangkan dari perspektif yang berbeda. Informasi yang diperoleh dari bermacam-macam buku dan jurnal sekarang perlu dipisah-pisahkan sesuai dengan tema pokok dan teorinya, menyoroti kesepakatan dan ketidaksepakatan antar penulis dan mengidentifikasi pertanyaan yang belum terjawab atau kesenjangan yang masih ada. Kita juga akan menyadari bahwa pustaka berurusan dengan sejumlah aspek yang mempunyai hubungan langsung maupun tidak langsung dengan topik penelitian kita. Gunakan aspek ini sebagai dasar untuk mengembangkan kerangka teori.

C. Kerangka Konsep

Konsep adalah abstraksi atau gambaran yang dibangun dengan menggeneralisasi suatu pengertian. Konsep tak bias diamati, tak bisa diukur secara langsung. Agar bisa diamati konsep harus dijabarkan dalam variabel-variabel. Kerangka konsep berasal dari kerangka teori dan biasanya berkonsentrasi pada satu bagian dari kerangka teori yang akan diteliti. Kerangka konsep bisa saja sama dengan kerangka teori jika semua komponen dalam teori tersebut diteliti. Kerangka konsep ditambahkan dengan penjelasan dari kerangka konsep tersebut.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis selalu mengambil bentuk kalimat pernyataan dan secara umum maupun khusus menghubungkan variabel yang satu dengan variabel yang lain.

BAB III Metode Penelitian

A. Desain Penelitian

Pada bagian ini disebutkan secara jelas jenis dan desain penelitian yang akan dilakukan, misalnya:

1. Penelitian eksperimental laboratorik dengan menggunakan *pre-post test control group design* atau *post test only control group design*
2. Penelitian eksperimental laboratorik dengan rancangan acak lengkap (*Completely Randomized Design*)
3. Uji klinik dengan rancangan acak buta ganda (*Double Blind Randomized Clinical Trial*)

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Menguraikan populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian serta menjelaskan besar sampel yang digunakan dan metode penarikan sampel (*sampling*). Populasi merupakan subyek penelitian yaitu hal/orang yang akan dikenai kegiatan penelitian. Ciri khas/karakteristik populasi sama dengan sampel. Sampel, merupakan hal/orang yang akan dikenai kegiatan penelitian dan

diambil dari populasi penelitian, sehingga harus disebutkan jumlah dan cara pengambilan sampel. Bila semua populasi diteliti maka istilahnya disebut subyek penelitian, bukan total sampel.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Berisi mengenai tempat/ lokasi penelitian besertakan untuk melakukan waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian.

D. Variabel Penelitian

Berisi tentang identifikasi variabel-variabel yang akan diteliti baik variabel bebas, terikat dan variabel pengganggu (jika ada). Penjelasan tentang variabel pengganggu disebutkan juga tentang cara pengendaliannya sehingga penelitian akan dapat benar-benar menjawab permasalahan dengan meminimalkan pengganggu dalam interpretasi hasil.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional berisi tentang definisi karakteristik sesungguhnya yang akan diukur (variabel penelitian), dapat berbentuk pengertian fakta yang dapat diamati secara obyektif, cukup jelas, tidak ragu-ragu dan memberikan aturan/prosedur yang jelas untuk mengukur variabel penelitian. Definisi operasional bukan merupakan definisi konseptual dan bukan berdasarkan kamus, pedoman, diktat, aturan, juknis, ataupun acuan.

Definisi operasional merupakan penjelasan yang berdasarkan kenyataan/penjelasan dilapangan yang meliputi :

- 1) Penjelasan tentang apa (variabel tersebut)
- 2) Bagaimana/cara memperolehnya data dan oleh siapa
- 3) Indikator (alat ukur) masing-masing variabel penelitian
- 4) Skala pengukuran masing-masing indikator/ variabel penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Menguraikan tentang instrument penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, misalnya kuesioner (angket), pedoman wawancara yang dijelaskan secara terperinci termasuk cara interpretasi atau penelitian instrumen juga harus dijelaskan pada bagian ini. Bila menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpul data, maka perlu dibuat kisi-kisinya dan

diuji cobakan sebelumnya untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Instrumen ini dapat juga berupa alat dan bahan.

G. Alur/Tahap Pengumpulan Data

Bagian ini memuat keterangan lengkap dan rinci tentang langkah-langkah penelitian termasuk cara pengumpulan data primer maupun sekunder, termasuk didalamnya tahapan atau proses dalam penelitian ataupun perlakuan terhadap subjek penelitian.

H. Validitas dan Reliabilitas

Menjelaskan tentang cara menguji instrument penelitian sebelum penelitian dilakukan, menguraikan tentang:

1. Jumlah responden yang akan digunakan untuk uji coba instrumen.
2. Cara pengujian validitas dan reliabilitas yang akan dilakukan, serta ukuran-ukuran valid dan reliable.

I. Analisis Data

Merupakan penjelasan tentang cara pengolahan data, misalnya secara manual dan komputer, juga merupakan langkah-langkah pengolahan data (*editing, coding, dummy tabel, tabulating*) dan penjelasan tentang metode analisis data. Misalnya menggunakan analisis deskriptif atau menggunakan uji statistik. Bila menggunakan uji statistik, maka harusnya dijelaskan rumusnya (beserta keterangan simbol yang akan digunakan), tingkat kepercayaan/kesalahan yang digunakan dan kriteria penerimaan hipotesis.

J. Etika Penelitian

Menjelaskan tentang langkah-langkah atau prosedur yang akan dilakukan oleh peneliti yang berkaitan dengan etika penelitian, terutama yang berhubungan dengan perlindungan terhadap subjek penelitian, baik manusia, institusi atau sistem dalam suatu institusi. Selain itu dituliskan pula terkait *ethical clearance*.

K. Jadwal Penelitian

Berisi tentang jadwal penelitian dalam bentuk narasi dan tabel sebagai lampirannya. (Contoh terlampir)

BAB V

CARA MENGUTIP PUSTAKA DAN MENULIS DAFTAR PUSTAKA

Dalam bab ini, dikemukakan mengenai cara menulis daftar pustaka, dan cara menulis kutipan yang dicantumkan dalam teks. Dalam menulis karya ilmiah, prinsip dasar yang harus dianut oleh penulis adalah kejujuran dan konsistensi. Setiap pernyataan yang ditulis di dalam teks atau badan makalah, sejak dari bab Pendahuluan sampai dengan bab Pembahasan, harus dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Bila ide atau pernyataan yang ditulis tersebut dikutip atau berasal dan tulisan orang lain, maka sumber pustakanya harus ditulis dengan jelas. Sebaliknya jangan menulis sumber pustaka atau nama seseorang yang tidak sesuai dengan pernyataan yang ditulis di dalam teks.

Mengutip ide, pernyataan, gambar atau tabel, seluruhnya atau sebagian, tanpa menyebut sumber, pustaka atau nama penulisnya, termasuk pelanggaran etik penulisan yang disebut *plagiarism*, dan dapat berakibat tidak diakui karya ilmiah yang ditulis sebagai tesis atau disertasi yang sah. Ada dua cara kutipan pustaka yang dicantumkan dalam teks, yaitu (1) kutipan berupa kalimat yang disajikan dalam teks, dan (2) kutipan pustaka yang disajikan sebagai catatan kaki.

A. Kutipan Pustaka yang Disajikan dalam Teks

Program Studi Sarjana Kebidanan STIKES Guna Bangsa menetapkan cara penulisan pustaka dalam teks yaitu dengan menulis nama dan tahun. Nama pengarang yang ditulis dalam teks hanya nama keluarga, dan tahun ditulis di dalam kurung.

Contoh:

Kider (1991) melaporkan bahwa.....

Berdasarkan penelitian Tarwiyanto (1990) diperoleh fakta.....

Bilamana pengarang terdiri atas dua orang atau lebih, ditulis hanya nama belakang. Bila pustaka yang dikutip ditulis oleh dua orang, kedua nama tersebut ditulis lengkap/kedua-duanya.

Contoh:

Brown and Belding (1976) menyebutkan bahwa

Bila pustaka yang dikutip ditulis oleh tiga orang, nama dan semua (tiga) penulis itu dicantumkan semua pada saat kutipan itu dimuat pertama kali dalam

teks, untuk penulisan selanjutnya nama yang ditulis hanya pengarang yang pertama ke dua dan ke tiga tidak perlu dicantumkan, diganti dengan singkatan dkk atau et al., misalnya:Kader, et al. (1991). Bila pustaka ditulis oleh empat orang tau lebih ditulis: Slamet Aprtyanto, dkk (1992) atau Wills, et al. (1991). Penulis dapat mengutip hasil penelitian atau pendapat dan peneliti yang tercantum dalam pustaka penulis lainnya. Kutipan paling banyak lima buah. Cara mengutip pendapat penulis yang tercantum dalam pustaka lain.

Contoh:

Biale (1984) dalam Asrofi (1986) mengemukakan.....

B. Cara Menulis Daftar Pustaka

Daftar pustaka disajikan pada halaman baru, dengan judul daftar pustaka diketik dengan huruf kapital dan diletakkan disisi halaman sebelah kiri di halaman. Daftar pustaka hanya memuat pustaka sebagai acuan dalam tesis dan disusun ke bawah menurut abjad nama akhir dan penulis pertama.

Pustaka yang dicantumkan dalam daftar pustaka harus merupakan sumber bahan penulisan yang diacu oleh penulis, yang ditunjukkan situasi yang dicantumkan dalam teks. Variasi dalam penulisan dapat terjadi karena ada perbedaan dalam sumber pustaka yang dipakal, yaitu: buku teks, artikel jurnal, hasil-hasil penelitian berupa laporan hasil penelitian, tesis atau disertasi. Rujukan ditulis sesuai dengan aturan **penulisan Harvard**. Pustaka yang diambil **minimal 10 (sepuluh) tahun terakhir atau masih relevan dan jurnal ilmiah terkini (evidence based) minimal 5 tahun terakhir.**

Penulisan Daftar Pustaka menggunakan Sistem *Harvard (author-date style)* yakni :

1. Nama penulis dan tahun publikasi dengan urutan pemunculan berdasarkan nama penulis secara alfabetis
2. Publikasi dari penulis yang sama dan dalam tahun yang sama ditulis dengan cara menambahkan huruf a, b, atau c dan seterusnya tepat di belakang tahun publikasi (baik penulisan dalam daftar pustaka maupun sitasi dalam naskah tulisan)
3. Alamat Internet ditulis menggunakan huruf *italic*
4. Untuk judul, sistem *Harvard* menerapkan kapitalisasi di awal judul. Penggunaan huruf besar ini berlainan dan tergantung dari jenis informasi yang digunakan

Contoh penulisan daftar pustaka dengan Harvard :

1. **Perujukn sumber pustaka dalam naskah tulisan:**

- a. Smith (1983) menemukan bahwa tumbuhan pengikat N dapat diinfeksi oleh beberapa spesies Rhizobium yang berbeda.
- b. Integrasi vertikal sistem rantai pasokan dapat menghemat total biaya distribusi antara 15% sampai 25% (Smith 1949, Bond et al. 1955, Jones dan Green 1963).
- c. Walaupun keberadaan Rhizobium normalnya mampu meningkatkan pertumbuhan kacang-kacangan (Nguyen 1987), namun telah didapat pula hasil yang berbeda bahkan berlawanan (Washington 1999).

2. Perujukn sumber pustaka **dalam daftar pustaka:**

- a. Buller, H. and Hoggart, K., (1994a). New drugs for acute respiratory distress syndrome. *New England Journal of Medicine*, 3 (6): 435-439.
- b. Dower, M., (1977). Planning aspects of second homes in J. T. Coppock (ed.), *Second Homes: Curse or Blessing?*. Oxford: Pergamon Press.

3. **Buku**

Cara penulisan: Nama, Inisial., (Tahun). *Judul*. Edisi. Tempat Penerbitan: Penerbit. Contoh:

a. Satu **penulis**

Notoatmodjo, S., (1963). *Metode penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

b. Dua, **tiga atau empat penulis**

Nasution, R., & Barisi, (1977). *Metode statistika*. Jakarta: PT Gramedia.

Besanko, D., Dranove, D., Shanley, M., Scafer, S., (2003). *Economic of strategy*. 3rd Ed. New York: J. Willey.

c. **Lebih dari empat penulis**

Hanya penulis pertama yg dicantumkan. Diikuti oleh "dkk" atau "et al"

4. **Buku Elektronik**

Cara penulisan: Penulis, Inisial., (Tahun). *Judul buku*. [Tipe media]. Tempat Penerbitan: Penerbit. Atau Alamat Website/URL [tanggal diakses].

Contoh:

Fishman, R., (2005). *The rise and fall of suburbia*. [e-book]. Chester: Castle Press.

<http://www.libweb.anglia.ac.uk/e-book>. [diakses 5 Juni 2006].

5. **Artikel Jurnal**

Cara penulisan: Penulis, Inisial., (Tahun). Judul artikel. *Judul Lengkap Jurnal*, Nomor Volume (nomor issu/bagian): halaman. Contoh:

Perry, C., (2001). What health care assistants know about clean hands. *Nursing Times*, 97 (22): 63-64.

Amqam, H., (2006). ISO 14001 adoption by local authorities. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1 (22): 2773-285.

6. **Artikel Surat Kabar**

Cara penulisan: Penulis, Inisial., (Tahun). Judul artikel. Nama Koran, tanggal dan bulan diikuti halaman. Contoh:

Budiono, B., (2008). Hati-hati konsumsi suplemen antioksidan. *Tribun Timur*, 7 Feb. Hal 4.

7. **Artikel Jurnal dari Sumber Elektronik**

Cara penulisan : Penulis, inisial., (Tahun). Judul artikel. *Judul Jurnal*. [tipe media] Nomor Volume (nomor issu/bagian): halaman jika ada. Atau Alamat Website/URL secara detail [tanggal akses]. Contoh:

Beaver, M., (2000). Errant greenhouse could still be facing demolition. *Building Design*. [online] 24 Nov: 3.

http://www.infotrac.london.galegroup.com/itweb/sbu_uk [diakses 15 Agustus 2007]

8. **Abstrak Jurnal Database**

Cara penulisan: Penulis, Inisial., (Tahun). Judul artikel. *Judul Jurnal*, [tipe media] Nomor Volume (nomor issu/bagian), halaman jika ada. Detail mengenai abstrak diikuti tanda titik. Atau Alamat website/URL secara detail [tanggal akses]. Contoh:

Boughton, J.M., (2002). The bretton woods proposal: an indepth look. *Political Science Quarterly*, [online]. 42 (6). Abstract from Blackwell Science Synergy data base.

<http://www.pol.upem.upenn/articles> [diakses 10 Januari 2008).

9. **Skripsi. Thesis dan Disertasi**

Cara penulisan: Penulis, Inisial., (Tahun). *Judul skripsi, tesis atau disertasi. Jenis*. Nama Program Pendidikan. Nama Perguruan Tinggi, tempat. Contoh:

Salam, A., (2005). *Hubungan pengetahuan sikap dan pola konsumsi vitamin A dengan tingkat kecukupan vitamin A anak sekolah kelas*

IV-V di SD Inpres Bontomanai Kota Makassar. Skripsi Sarjana.
Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Hasanuddin,
Makassar.

10. Publikasi Resmi dari Suatu Institusi

Cara penulisan: Institusi, (Tahun). *Judul*. Tempat penerbitan:

Penerbit. Contoh:

BPS, (2002). Statistik Indonesia 2000. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

BAB VI

CARA PENULISAN TABEL, GAMBAR, LAMBANG SATUAN, SINGKATAN, CETAK MIRING DAN PENOMORAN

A. Tabel

Tabel harus dimuat dalam satu halaman dan tidak boleh dipisah atau dilanjutkan di halaman berikutnya. Tabel seharusnya diikuti dengan narasi yang menjelaskan makna/isi dan tabel tersebut tetapi bukan pengulangan deskripsi tabel. Dalam keadaan tertentu, huruf di dalam tabel dapat diperkecil. Tabel yang disajikan harus tabel yang dibahas, bila tidak dibahas dalam teks tetapi diperlukan hendaknya cukup dicantumkan di lampiran. Tabel dalam teks yang disertai dengan nomor tabel, harus diketik dengan huruf kapital.

Judul tabel, teks dalam lajur kolom harus mudah dimengerti langsung dan keberadaan tabel, tanpa harus melihat keterangan lain dalam teks diluar tabel. Jangan menggunakan kode atau simbol dalam lajur kolom tabel yang berisi jenis variabel atau perlakuan yang dipakai dalam penelitian. Tabel harus dapat dimengerti isinya dengan baik, tanpa membutuhkan bantuan keterangan tambahan lain di luar tabel. Bilamana terpaksa ada singkatan yang tidak lazim, sajikan keterangan dan singkatan di bawah tabel.

Tabel yang dikutip dari pustaka juga dicantumkan nama penulis dan tahun publikasi dalam tanda kurung. **Nomor urut dan judul diketik di atas tabel dengan jarak 2 spasi. Jarak antara baris dalam judul gambar diketik satu spasi.** Judul tabel berada diatas tengah tabel. Jarak antara baris dalam judul tabel diketik satu spasi dan tidak diakhiri dengan titik.

B. Gambar

Gambar meliputi grafik, diagram, monogram, foto, peta. Pembuatan grafik, monogram disarankan menggunakan komputer, dengan memakai simbol yang jelas maksudnya. **Ukuran gambar maksimal kurang lebih 5 cm.** Ikuti cara membuat grafik dengan mencontoh grafik dalam jurnal ilmiah terbaru. Diusahakan grafik yang ditampilkan sudah mampu menjelaskan data atau informasi hasil penelitian, tanpa harus melihat dalam teks lain. Gambar dalam teks harus diketik "g" kapital, seperti contoh berikut: Gambar 1. **Nomor urut dan judul gambar diketik di bawah gambar dua spasi dibawahnya. Jarak**

antara baris dalam judul gambar diketik satu spasi. Judul gambar berada dibawah tengah gambar.

Foto ditampilkan sedemikian rupa agar jelas maksudnya. Latar belakang foto seba kontras dengan obyek foto. Sebelum obyek foto dipotret, letakkan penggaris disamping obyek foto, bila diinginkan agar pembaca mudah memahami panjang dan obyek foto, atau nyatakan skala dari obyek foto tersebut. Misalnya:skala 1:100 kali. Letakkan penggaris disamping obyek foto, sebelum foto dipotret untuk memudahkan pembaca dalam memahami diameter obyek foto.

C. Lambang, Satuan, dan Singkatan

Lambang untuk variabel penelitian dipakai untuk memudahkan penulisan variabel tersebut dalam rumus dan pernyataan aljabar lainnya. Penulisan lambang atau simbol sebaiknya menggunakan simbol dalam fasilitas program perangkat lunak komputer seperti program Wordstar atau Microsoft Word. Pilihlah lambang yang lazim digunakan dalam disiplin ilmu. Cara menulis rumus matematika diusahakan dalam satu baris. Bila ini tidak memungkinkan, cara pengetikan diatur sedemikian rupa, agar rumus matematika mudah dimengerti. Lambang diketik dengan huruf abjad Latin dan abjad Yunani.

Pemakaian satuan dan singkatan lazimnya yang dipakai dalam disiplin ilmu masing-masing. Ikuti beberapa contoh dibawah ini: 25°C; g; mg; 10 g ml⁻¹ atau 10 g/ml; 50%; 10 ppm; 1.5 N larutan H₂SO₄;L; kg; ton; kw; °Brix; ° mg O atau mg O₂Kg⁻¹ jam⁻¹

D. Cetak Miring

Huruf yang dicetak miring untuk menyatakan istilah asing, misalnya: et al.; Ibid; op. cit.; curing; starter; trimming; dummy. Penulisan spesies miring (*Rhizopus oryzae*), sedangkan genus/famili tegak.

E. Penomoran

1. Dari halaman judul sampai dengan halaman daftar lampiran (sebelum bab I) diberi nomor halaman dengan huruf romawi kecil (i, ii, iii.....dst.) dan ditempatkan di tengah bawah
2. Bab I sampai dengan Bab V diberi nomor halaman dengan angka arab (1, 2, 3,....dst) dan ditempatkan disebelah kanan atas, kecuali halaman judul BAB ditempatkan ditengah bawah

3. Daftar pustaka dan lampiran tidak diberi nomor halaman (untuk lampiran diberi nomor lampiran)
4. Penomoran sub bab adalah sebagai berikut: (Contoh penulisan lihat lampiran)

I

A.....

1.....

a.....

1).....

a).....

(1).....

(a).....

BAB VII

SKRIPSI

A. Pedoman Pengetikan Skripsi

1. Kertas

Kertas yang dipakai adalah HVS warna putih ukuran A4 dengan bobot kertas 80gram. Perbanyak karya ilmiah dilakukan dengan fotokopi yang bersih.

2. Format

Naskah karya ilmiah diketik komputer dengan huruf jenis (font) **Times New Roman** 12 cpi (11 huruf/*character per inch*) atau 28- 30 baris perhalaman dan jarak (spasi dua). Batas (margin) pengetik adalah 4 cm dan sisi kiri kertas, 3 cm dari batas sisi kanan dan sisi atas serta sisi bawah kertas. Setiap memulai alinea baru, kata pertama diketik ke kanan masuk lima ketukan (1 tab).

Penulisan kalimat hendaknya memenuhi kaidah Bahasa Indonesia yang baku, baik dan benar. Setiap kali hendaknya jelas subjek, predikat, dan objeknya, serta tidak terlalu panjang serta tidak ada pengulangan kata. Kalimat yang terlalu panjang sehingga sulit dipahami sebaiknya diputus dan dibuat kalimat baru. Pemutusan kata dalam satu baris kalimat: harus mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku dan benar. Tanda baca di depan atau di belakang kata harus melekat dengan kata yang ditandai dan terpisah dengan kata yang tidak berkaitan dengan tanda baca tersebut.

Setiap bab baru dimulai pada halaman baru, diketik dengan huruf kapital, angka penunjuk bab ditulis dengan huruf romawi, judul bab diletakkan di tengah-tengah bagian atas halaman. Setiap bab dan sub bab yang baru diberi nomor mengikuti urutan bab dan sub bab yang terkait (lihat contoh). Sub bab diketik di pinggir sisi kanan halaman dengan huruf kecil kecuali huruf pertama pada setiap kata diketik dengan kapital.

Judul tabel dan gambar ditulis dengan huruf jenis times new roman 12 cpi serta cetak tebal (bold), penomoran sesuai dengan bab yang berkaitan. Keterangan tabel dan keterangan gambar ditulis dengan huruf times new roman 11 cpi tanpa cetak tebal. Jarak antara baris dalam kalimat

judul tabel, sub judul, sub bab dan judul gambar serta ringkasan/*summary* diketik dengan jarak satu spasi. Judul tabel ditulis diatas tabel, pada gambar ditulis dibawah gambar. Gambar dicetak tanpa batas tepi/pigura.

Tabel ditulis dengan hanya menampilkan kolom mendatar sebagai pembatas atas dan bawah tabel dan pembatas bawah subjudul kolom. Untuk tabel atau gambar yang dikutip atau berasal dan sumber lain, harus disebutkan sumber pustakanya di bawah tabel atau gambar tersebut.

3. Nomor Halaman

Bagian awal karya ilmiah diberi nomor halaman dengan angka kecil romawi (i,ii,iii, dan seterusnya), diletakkan pada sisi tengah bawah halaman. Untuk bagian utama dan bagian akhir karya ilmiah, pemberian nomor halaman pada awal bab berupa angka biasa yang diletakkan di sisi tengah bawah halaman dan pada halaman berikutnya berupa angka biasa yang diletakkan pada sisi halaman kanan atas.

B. Bagian Awal Skripsi

1. Sampul

Sampul pada laporan skripsi terdiri dan dua bagian, yaitu sampul luar yang dari karton (*hard cover*), warna *light violet* (403), dan sampul dalam yang dicetak pada kertas **HVS wama putih ukuran A4 dengan bobot 80 gram, jenis tulisan Times New Rowman**. Penulisan judul dan anak judul diatur sebagai berikut:

- 1) Penulisan judul dengan singkat namun jelas. Judul sebaiknya disusun dalam kalimat yang terdiri dari paling banyak 20 kata dan menggambarkan masalah dan tujuan penelitian. Bila memerlukan kalimat yang rnenjelaskan lebih lanjut sehingga lebih dari 20 kata maka dapat ditulis dalam sub judul.
- 2) Penulisan judul menggunakan huruf kapital semua, dengan jarak tepi atas kertas sekurang-kurangnya 4 cm, dengan ukuran font 16 bold.
- 3) Judul yang panjang ditulis menjadi dua baris atau lebih, dengan pemotongan judul yang logis, sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Jarak antara kedua baris judul diatur agak rapat (1 spasi)
- 4) Judul tidak diakhiri dengan tanda titik (.)

- 5) Letakkan tulisan SKRIPSI sekitar 6 (enam) spasi dari batas judul yang paling bawah dengan ukuran font 14 bold.
- 6) Maksud proposal penelitian adalah **Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana**
- 7) Logo diletakkan 6 (enam) spasi dari tulisan " **Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana**" dengan ukuran font 14 bold.
- 8) Simbol dan logo institusi terletak di tengah, bergaris tengah sekitar 5 cm
- 9) Penulisan "Disusun oleh:" diletakkan 6 (enam) spasi dari logo
- 10) Nama mahasiswa ditulis huruf kapital semua, diletakkan di tengah, di cetak tebal dan garis bawah, letak tulisan nama mahasiswa sekitar 2 (dua) spasi dibawah tulisan "Disusun oleh:" nama mahasiswa dituliskan tanpa gelar baik gelar akademik maupun non akademik dan dibawah nama terdapat NIM (Nomor Induk Mahasiswa) mahasiswa dengan ukuran font 12 bold.
- 11) Tulisan nama institusi, kota, dan tahun penyusunan dengan huruf kapital semua, berurutan membentuk piramida terbalik seperti contoh dibawah, dengan ukuran 16, bold.
- 12) Tulisan penyusunan yang ditulis paling bawah, diletakkan sekitar 3,5 cm dari tepi bawah kertas

Contoh :

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
STIKES GUNA BANGSA YOGYAKARTA
2020**

2. Halaman Judul

Halaman judul karya ilmiah berisi tulisan, yang sama dengan halaman sampul namun dicetak diatas kertas HVS warna putih ukuran A4 dengan bobot 80 gram.

3. Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan memuat judul karya ilmiah, nama penulis dan kalimat persetujuan, tanggal persetujuan, susunan komisi pembimbing dan tanda tangan komisi pembimbing. Susunan komisi pembimbing ditulis sesuai

dengan urut, yaitu pembimbing I dan pembimbing II dan mengetahui Kaprodi Sarjana Kebidanan STIKES Guna Bangsa. Dapat di lihat pada lampiran.

4. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan memuat 'Skripsi', judul karya, nama penulis dan kalimat pengesahan (contoh: Dipertahankan di depan penguji tanggal..... dan dinyatakan memenuhi syarat). Susunan dewan penguji terdiri dari komisi pembimbing dan komisi penguji yang disesuaikan urutannya. Bagian paling bawah pengesahan dari Kaprodi Sarjana Kebidanan STIKES Guna Bangsa. Dapat di lihat pada lampiran.

5. Halaman Identitas Penguji

Halaman ini merupakan keterangan identitas dari penguji dan pembimbing.

6. Halaman Keaslian Penelitian

Halaman pernyataan originalitas merupakan halaman yang memuat ketegasan penulis bahwa naskah skripsi bukan karya plagiarisasi dan menjamin originalitasnya. Dapat dilihat pada lampiran.

7. Halaman Persembahan

Halaman persembahan bukanlah halaman yang wajib untuk dilampirkan. Pada halaman ini ditulis hal yang sifatnya pribadi, misalnya untuk siapa skripsi tersebut dipersembahkan. Dapat dilihat pada lampiran.

8. Halaman Kata Pengantar

Pada halaman ini penulis mengantarkan kepada pembaca agar dapat memahami maksud dan isi tulisan. Kata pengantar juga berisi ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis sehingga tulisan dapat dilihat pada lampiran.

9. Halaman Abstrak

Abstrak ditulis dalam dua bahasa yaitu **bahasa Indonesia dan bahasa Inggris**. Judul ringkasan adalah sama dengan judul karya ilmiah, diketik dengan huruf kapital pada halaman baru. Judul ringkasan atau *summary* ditempatkan pada sisi halaman bagian atas. Ringkasan mencakup **latar belakang masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan hasil-hasil penelitian yang menonjol, simpulan dan kata kunci**. Di dalam ringkasan tidak boleh ada kutipan (acuan) dari pustaka, jadi merupakan hasil uraian murni dari penulis. Isi ringkasan harus dapat dimengerti tanpa harus

melihat kembali pada naskah karya ilmiah. Ringkasan disusun antara 250 kata dan diketik menggunakan font 10 dengan jarak satu spasi. Kata kunci maksimal 5 kata. Dapat dilihat pada lampiran.

10. Halaman Bagan

Halaman daftar bagan diketik pada halaman baru. Judul daftar bagan diketik dengan huruf kapital tanpa diakhiri titik dan diletakkan di tengah atas kertas. Daftar bagan memuat semua **bagan** yang disajikan dalam teks dan lampiran. Nomor bagan ditulis dengan angka. Jarak pengetikan judul (teks) bagan yang lebih dari satu baris diketik satu spasi dan jarak antar judul bagan dua spasi, judul bagan dituliskan dibagian bawah bagan. Judul bagan dalam halaman daftar bagan harus sama dengan judul bagan dalam teks.

11. Halaman Daftar Isi

Halaman daftar isi diketik pada ilmiah halaman baru dan diberi judul: DAFTAR ISI (huruf kapital) tanpa diakhiri titik dan diletakkan di tengah atas kertas. Daftar isi memuat seluruh isi proposal penelitian termasuk daftar tabel, daftar gambar, daftar singkatan, daftar istilah, judul daribab dan sub bab, daftar pustaka dan lampiran. Judul bab diketik dengan huruf kapital, sedangkan judul sub bab diketik dengan huruf kecil kecuali huruf pertama tiap sub bab diketik dengan huruf besar. Baik judul bab ataupun sub bab tidak diakhiri titik. Nomor bab dan sub bab menggunakan angka. Jarak pengetikan antara baris judul bab yang satu dengan bab yang lain adalah dua spasi, sedangkan jarak spasi antara anak bab adalah satu spasi.

12. Halaman Daftar Tabel

Halaman daftar tabel diketik pada halaman baru. Judul daftar tabel diketik dengan huruf Kapital tanpa diakhiri titik dan diletakkan di tengah atas kertas. Daftar tabel memuat semua tabel yang disajikan dalam teks dan lampiran. Nomor tabel ditulis dengan angka. Jarak pengetikan judul (teks) tabel yang lebih dari satu baris diketik satu spasi dan jarak antar judul tabel dua spasi. Judul tabel dalam halaman daftar tabel harus sama dengan judul tabel dalam teks.

13. Halaman Daftar Gambar

Halaman daftar gambar diketik pada halaman baru. Halaman daftar gambar memuat daftar gambar, nomor gambar judul gambar dan nomor halaman, baik gambar yang ada dalam teks dan dalam Lampiran. Judul gambar dalam halaman daftar gambar harus sama dengan Judul gambar dalam teks.

14. Halaman Daftar Lampiran

Daftar Lampiran diketik pada halaman baru. Judul daftar lampiran diketik ditengah atas dengan huruf capital. Halaman daftar lampiran memuat nomor teks judul lampiran dan halaman. Judul daftar lampiran harus sama dengan judul lampiran yang sesuai. Lampiran rmemuat dokumen-dokumen penunjang termasuk lembar pertanyaan/kuesioner, prosedur pemeriksaan laboratorium, peta, pernyataan talk etik dan lain-lain.

15. Halaman Daftar Simbol dan Singkatan

Daftar simbol dan singkatan diketik pada halaman baru. Judul daftar symbol dan singkatan diketik ditengah atas halaman dengan huruf kapital. Halaman ini memuat symbol/istilah dan singkatan besaran/satuan yang ditulis dalam format tabel. Bagian daftar symbol dan singkatan tidak selalu ada. Cara pengetikanya adalah sebagai berikut:

- a. Pada lajur/kolom pertama memuat simbol/singkatan
- b. Pada lajur/kolom ke dua memuat keterangan dan satuan/besaran singkatan yang disajikan pada lajur pertama
- c. Penulisan singkatan diurut berdasarkan abjad latin dengan huruf besar diikuti dengan huruf kecil
- d. Bila simbol ditulis dengan Yunani, penulisannya juga berdasarabn abjad Yunani
- e. Keterangan pada lajur ke dua diketik dengan huruf kecil kecuali huruf pertama diketik dengan huruf besar.

BAB VIII

BAGIAN-BAGIAN UTAMA SKRIPSI

A. Struktur Skripsi

Penelitian skripsi mempunyai struktur sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

A. Latar Belakang

Menggambarkan sistematika pemikiran yang mengarah pada pemilihan suatu masalah penelitian dan menonjolkan alasan penting dan menarik untuk diteliti (masalah hanya dapat diselesaikan melalui penelitian), terdiri atas :

1. *Seriousness of the problem* adalah mengungkapkan masalah untuk pentingnya diteliti. Ditekankan pada masalah (Variabel terikat) bukan penyebab masalah (variabel bebas). Penyebab masalah boleh disinggung, tetapi tidak boleh terlalu banyak. Keseriusan/sifat masalah (besar, intensitas, luar, distribusi) dinyatakan menurut teori, pendapat, pengetahuan dan data fakta serta ditulis menurut kaidah kerucut terbalik.
2. *Political concern* diungkapkan dengan kebijakan untuk mengatasi/menanggulangi masalah yang diteliti, baik kebijakan pemerintah maupun internasional
3. *Public concern* diungkapkan dengan kepedulian masyarakat yang merasa mempunyai masalah yang akan diteliti
4. *Managibility* diungkapkan bahwa masalah yang akan diteliti dapat dikelola dengan pengetahuan, waktu, dana, dan literature yang ada.

Latar belakang perlu disampaikan kepada pembaca bahwa penelitian yang diusulkan memang penting dan diperkirakan dapat memberikan kontribusi teoritik ataupun praktis bagi kebijakan pelayanan kesehatan, pencegahan komplikasi ataupun peningkatan derajat kesehatan.

Catatan

Kesalahan yang sering terjadi pada penulisan pendahuluan adalah:

- a. Terlalu panjang
- b. Terlalu detail sehingga kajian yang akan dibahas menjadi kabur.
- c. Bedakan antara pendahuluan (*introduction*) dengan ringkasan (*summary*). *Introduction* mengantar pembaca ke kajian/topik artikel sedangkan *summary* merupakan ulangan ide utama dari artikel.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pernyataan yang menunjukkan kesenjangan antara pengetahuan ilmiah atau teknologi yang akan diteliti dengan pengetahuan ilmiah yang lebih luas, atau hal-hal lain yang belum diketahui tersebut, kemudian dirumuskan menjadi masalah yang dapat diteliti (*researchable problem*).

Pertanyaan penelitian harus dirumuskan dengan baik dalam satu kalimat pertanyaan yang mengandung unsur pertanyaan (*why* atau *how*), masalah yang akan diteliti (*what*), yang terkena masalah (*who*), tempat terjadinya masalah (*where*) dan waktu terjadinya masalah (*when*).

C. Tujuan Penelitian

Dirumuskan dalam bentuk kalimat pasif karena merupakan penjabaran tentang hal-hal/kondisi/hasil yang akan dicapai bukan proses yang dilakukan. Tujuan penelitian terdiri dari 2, yaitu :

1. Tujuan Umum

Berisi tentang hal yang akan dicapai pada akhir penelitian yaitu untuk menjawab masalah penelitian.

2. Tujuan Khusus

Merupakan penjabaran tentang hal-hal yang akan dicapai untuk memenuhi tujuan umum. Harus terukur dan realistis

D. Manfaat Penelitian

Mengungkap secara spesifik manfaat yang akan diraih meliputi aspek teoritis dan praktis.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Merupakan rumusan tentang pembatasan masalah yang diteliti dan disertai dengan justifikasi (eksplanasi/penjelasan ilmiah), terdiri atas :

1. Ruang lingkup materi, merupakan obyek/variabel yang akan diteliti dan diberi penjelasan secara ilmiah (justifikasi ilmiah)
2. Ruang lingkup responden, merupakan subyek penelitian dan diberi penjelasan secara ilmiah (justifikasi ilmiah)
3. Ruang lingkup waktu, merupakan waktu melakukan penelitian, yaitu mulai penyusunan proposal sampai dengan laporan hasil penelitian.
4. Ruang lingkup tempat, merupakan tempat penelitian dilakukan dan diberi penjelasan secara ilmiah

F. Keaslian Penelitian

Bagian ini mencerminkan kemampuan mahasiswa untuk menelusuri dan mengidentifikasi penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian yang dilakukannya. Setiap penelitian dilakukan dalam konteks lingkungan yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Menjelaskan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dengan menyebutkan sisi perbedaannya. Penulis membandingkan konsep penelitian ini dengan penelitian terdahulu, dengan ketentuan:

- 1) Posisi variabel dengan penelitian terdahulu.
- 2) Minimal 5 penelitian terdahulu (3 jurnal internasional dan 2 jurnal nasional)
- 3) Mencantumkan metode dan hasil secara singkat dari penelitian terdahulu.
- 4) Mengungkapkan perbedaan penelitian dengan penelitian terdahulu.

Dituliskan dengan tabel dengan rincian Nama Peneliti, Judul Penelitian, Metode dan Sampel, Variabel Peneliti, Hasil Penelitian (Persamaan dan Perbedaan)

BAB II Tinjauan Pustaka

A. Tinjauan Teori

Merupakan uraian sistematis tentang penyebab masalah (variabel bebas) dan masalah (variabel terikat) yang dilandasi dengan teori-teori keilmuan, prinsip-prinsip, konsep, ringkasan masalah penelitian masalah penelitian dan hasil-hasil penelitian yang didapat peneliti terdahulu dan yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan.

Uraian yang ditulis bukan memindahkan text book melainkan uraian penulis setelah membaca literatur. Penulis diperkenankan mengutip langsung, tetapi harus memenuhi kaidah penulisan kutipan dan melakukan parafrase.

Tinjauan teori harus merupakan hasil ramuan dan proses persandingan, perbandingan dari dialog antar teori, konsep, proposisi, paradigma yang ada; mulai dari yang klasik sampai yang mutakhir, yang kemudian ditarik benang merahnya oleh peneliti sehingga memunculkan gagasan teoritik yang baru. Sumber pustaka sebaiknya berasal dan Jurnal ilmiah yang relevan dan paling mutakhir (kurang dari lima tahun).

B. Kerangka Teori

Ketika mulai melakukan tinjauan pustaka kita akan menemukan bahwa masalah yang akan diteliti mempunyai akar dalam sejumlah teori yang telah dikembangkan dari perspektif yang berbeda. Informasi yang diperoleh dari bermacam-macam buku dan jurnal sekarang perlu dipisah-pisahkan sesuai dengan tema pokok dan teorinya, menyoroti kesepakatan dan ketidaksepakatan antar penulis dan mengidentifikasi pertanyaan yang belum terjawab atau kesenjangan yang masih ada. Kita juga akan menyadari bahwa pustaka berurusan dengan sejumlah aspek yang mempunyai hubungan langsung maupun tidak langsung dengan topik penelitian kita. Gunakan aspek ini sebagai dasar untuk mengembangkan kerangka teori.

C. Kerangka Konsep

Konsep adalah abstraksi atau gambaran yang dibangun dengan menggeneralisasi suatu pengertian. Konsep tak bias diamati, tak bisa diukur secara langsung. Agar bisa diamati konsep harus dijabarkan dalam variabel-variabel. Kerangka konsep berasal dari kerangka teori dan biasanya berkonsentrasi pada satu bagian dari kerangka teori yang akan diteliti. Kerangka konsep bisa saja sama dengan kerangka teori jika semua komponen dalam teori tersebut diteliti. Kerangka konsep ditambahkan dengan penjelasan dari kerangka konsep tersebut.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis selalu mengambil bentuk kalimat pernyataan dan secara umum maupun khusus menghubungkan variabel yang satu dengan variabel yang lain.

BAB III Metode Penelitian

A. Desain Penelitian

Pada bagian ini disebutkan secara jelas jenis dan desain penelitian yang akan dilakukan, misalnya:

1. Penelitian eksperimental laboratorik dengan menggunakan *pre-post test control group design* atau *post test only control group design*
2. Penelitian eksperimental laboratorik dengan rancangan acak lengkap (*Completely Randomized Design*)
3. Uji klinik dengan rancangan acak buta ganda (*Double Blind Randomized Clinical Trial*)

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Menguraikan populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian serta menjelaskan besar sampel yang digunakan dan metode penarikan sampel (*sampling*). Populasi merupakan subyek penelitian yaitu hal/orang yang akan dikenai kegiatan penelitian. Ciri khas/karakteristik populasi sama dengan sampel. Sampel, merupakan hal/orang yang akan dikenai kegiatan penelitian dan

diambil dari populasi penelitian, sehingga harus disebutkan jumlah dan cara pengambilan sampel. Bila semua populasi diteliti maka istilahnya disebut subyek penelitian, bukan total sampel.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Berisi mengenai tempat/ lokasi penelitian besertakan untuk melakukan waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian.

D. Variabel Penelitian

Berisi tentang identifikasi variabel-variabel yang akan diteliti baik variabel bebas, terikat dan variabel pengganggu (jika ada). Penjelasan tentang variabel pengganggu disebutkan juga tentang cara pengendaliannya sehingga penelitian akan dapat benar-benar menjawab permasalahan dengan meminimalkan pengganggu dalam interpretasi hasil.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional berisi tentang definisi karakteristik sesungguhnya yang akan diukur (variabel penelitian), dapat berbentuk pengertian fakta yang dapat diamati secara obyektif, cukup jelas, tidak ragu-ragu dan memberikan aturan/prosedur yang jelas untuk mengukur variabel penelitian. Definisi operasional bukan merupakan definisi konseptual dan bukan berdasarkan kamus, pedoman, diktat, aturan, juknis, ataupun acuan.

Definisi operasional merupakan penjelasan yang berdasarkan kenyataan/penjelasan dilapangan yang meliputi :

1. Penjelasan tentang apa (variabel tersebut)
2. Bagaimana/cara memperolehnya data dan oleh siapa
3. Indikator (alat ukur) masing-masing variabel penelitian
4. Skala pengukuran masing-masing indikator/ variabel penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Menguraikan tentang instrument penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, misalnya kuesioner (angket), pedoman wawancara yang dijelaskan secara terperinci termasuk cara interpretasi atau penelitian instrumen juga harus dijelaskan pada bagian ini. Bila menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpul data, maka perlu dibuat kisi-kisinya dan

diuji cobakan sebelumnya untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Instrumen ini dapat juga berupa alat dan bahan.

G. Alur/Tahap Pengumpulan Data

Bagian ini memuat keterangan lengkap dan rinci tentang langkah-langkah penelitian termasuk cara pengumpulan data primer maupun sekunder, termasuk didalamnya tahapan atau proses dalam penelitian ataupun perlakuan terhadap subjek penelitian.

H. Validitas dan Reliabilitas

Menjelaskan tentang cara menguji instrument penelitian sebelum penelitian dilakukan, menguraikan tentang:

1. Jumlah responden yang akan digunakan untuk uji coba instrumen.
2. Cara pengujian validitas dan reliabilitas yang akan dilakukan, serta ukuran-ukuran valid dan reliable.

I. Analisis Data

Merupakan penjelasan tentang cara pengolahan data, misalnya secara manual dan komputer, juga merupakan langkah-langkah pengolahan data (*editing, coding, dummy tabel, tabulating*) dan penjelasan tentang metode analisis data. Misalnya menggunakan analisis deskriptif atau menggunakan uji statistik. Bila menggunakan uji statistik, maka harusnya dijelaskan rumusnya (beserta keterangan simbol yang akan digunakan), tingkat kepercayaan/kesalahan yang digunakan dan kriteria penerimaan hipotesis.

J. Etika Penelitian

Menjelaskan tentang langkah-langkah atau prosedur yang akan dilakukan oleh peneliti yang berkaitan dengan etika penelitian, terutama yang berhubungan dengan perlindungan terhadap subjek penelitian, baik manusia, institusi atau sistem dalam suatu institusi. Selain itu dituliskan pula terkait *ethical clearance*.

K. Jadwal Penelitian

Berisi tentang jadwal penelitian dalam bentuk narasi dan tabel sebagai lampirannya. (Contoh terlampir)

BAB IV Hasil Penelitian dan Analisis Data

Penulisan hasil penelitian dimulai dengan pengantar umum tentang bab hasil dan penjelasan tentang karakteristik sampel, setelah itu diikuti isi dan hasil penelitian. Hasil penelitian atau pengamatan dalam bentuk tabel atau gambar atau grafik bukan untuk dibahas tetapi cukup disajikan maknanya saja dan tidak perlu dituliskan alasan, penjelasan bagaimana. Penjelasan gambar/tabel bukan pengulangan data di gambar/tabel, narasi gambar/tabel hanya menyebutkan bagian yang penting atau kontroversial dari hasil penelitian. Narasi menggambarkan bagian penting dan hasil penelitian dan sejumlah besar data penelitian.

Penyajian hasil penelitian atau pengamatan dapat berupa teks, tabel, gambar, grafik dan foto. Hasil penelitian atau pengamatan bisa memuat data utama, data penunjang dan pelengkap yang diperlukan untuk memperkuat hasil penelitian atau pengamatan. Narasi di dalam hasil penelitian atau pengamatan memuat ulasan makna apa yang terdapat di dalam tabel, gambar dan lain-lain.

Bab ini harus mampu menggambarkan hasil setiap tujuan penelitian berdasarkan hasil perhitungan statistik. Hasil uji statistik dapat dimuat dalam tabel hasil penelitian, tetapi tabel hasil uji statistik yang dikeluarkan oleh program komputer pada saat uji statistik sebaiknya diletakkan dalam lampiran. Hasil penelitian tidak harus dimuat dalam satu bab saja; tetapi dapat dibagi menjadi beberapa bab, sesuai dengan kebutuhan, pemberian nama untuk masing-masing bab disesuaikan dengan isi pokok bahasan.

Untuk menulis hasil penelitian yang baik perlu dilakukan hal-hal di bawah ini:

- a. Struktur atau urutan penyampaian hasil sebaiknya disajikan dalam sub bab yang sesuai dengan struktur atau urutan hipotesa atau masalah penelitian, hal ini akan mempermudah bagi pembaca untuk mengikuti hasil penelitian yang dilakukan. Bagian hasil dimulai dengan membuat *outline* setiap hipotesis atau masalah diikuti dengan hasil uji statistik yang digunakan (bila ada).

- b. Hasil analisis data dimulai dengan menggambarkan uji statistik yang digunakan untuk membandingkan kondisi yang berbeda (nilai signifikansi) atau uji hipotesa (bila ada).

BAB V Pembahasan

Prinsip utama yang dianut dalam bab ini adalah membahas hasil dengan berpedoman pada masalah yang dipertanyakan dalam hipotesis kemudian membandingkannya dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh orang lain, baik dengan cara yang sama ataupun berbeda. Bab pembahasan selayaknya juga menjelaskan mengapa timbul fenomena-fenomena yang diamati (*based on observed phenomena*), baik yang sudah diduga maupun yang diluar dugaan (*expected or unexpected*), juga harus menyebutkan dampak hasil penelitian tersebut baik secara teoritis (ilmiah) maupun praktis (*klinis/aplikatif*).

Ada beberapa metode atau cara dalam membahas hasil penelitian, yaitu:

- a. Berdasarkan masalah dan tujuan yang dikemukakan

Cara ini cukup bagus dan sering dilakukan karena peneliti secara langsung membahas masalah yang telah dikemukakan pada Bab I Pendahuluan. Dengan demikian masalah yang dikemukakan juga akan langsung diperoleh jawabannya.

- b. Berdasarkan hipotesis yang diajukan

Cara ini dapat dilakukan dan penelitian bisa langsung menjawab hipotesis yang diajukan.

- c. Berdasarkan hasil yang diperoleh

Cara ini paling efektif, paling sering dan paling mudah dilakukan, karena dengan metode ini ruang lingkup pembahasan menjadi lebih fokus dan terarah kemungkinan dalam perjalanan penelitian diperoleh hasil samping diluar yang menjadi tujuan utama, dan bahkan perolehan yang baru ini membuka wawasan yang baru untuk penelitian lebih lanjut. Selain itu dengan membahas materi berdasarkan urutan hasil yang diperoleh akan memperkecil kemungkinan terlewatnya hasil yang tidak dibahas.

Dalam penyusunan kalimat, dalam setiap paragraf sedapat mungkin terdiri dari 3 (tiga) unsur pokok, yaitu:

- 1) *Main idea atau main sentence*, yaitu kalimat yang mengandung pokok bahasan utama. Kalimat ini dapat berasal dari ide pokok atau dengan menunjuk hasil yang sudah ditampilkan, misalnya subbab, gambar atau tabel tertentu.
- 2) *Supporting sentence(s)*, yaitu satu atau beberapa kalimat yang berasal dari hasil penelitian sebelum maupun opini yang diperoleh dari pustaka yang relevan atau berkaitan dengan kalimat utama baik yang sifatnya senada, menunjang atau bertentangan dengan ide utama.
- 3) *Conclusion* atau penutup, yaitu kalimat yang mungkin berisi ringkasan penjelasan kesimpulan atau opini sebagai hasil tafsiran penelitian dan berbagai pendapat yang dikemukakan oleh beberapa pustaka yang telah diuraikan pada bagian penunjang tadi.

Contoh:

Dan Tabel 5.1 terlihat bahwa pemberian ekstrak daun "X" pada hewan coba dari kelompok studi ternyata menyebabkan penurunan kadar leptin serum yang tidak bermakna ($p > 0,05$, ANOVA). Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Fulan (2005) yang menunjukkan bahwa pemberian daun "Y" yang mengandung bahan alkaloid sama dengan daun X ternyata memberi pengaruh penurunan kadar leptin yang bermakna ($p < 0,05$). Badu' (2007) melakukan penelitian serupa dengan menggunakan ekstrak daun Z yang diduga juga mengandung bahan aktif yang sama, dan ternyata menyebabkan penurunan leptin yang tidak bermakna. kadar leptin yang bermakna justru ditemukan pada kelompok hewan coba yang diberi ekstrak batang dari tanaman Z. Dari kenyataan ini maka dapat ditafsirkan bahwa ketiga tanaman "X", "Y" dan "Z" sebenarnya mengandung bahan aktif yang sama-sama dapat menurunkan kadar leptin. Ekstrak daun X ternyata memberi hasil yang seiring dengan daun Z, sedangkan ekstrak daun V memberi hasil yang sesuai dengan ekstrak batang Z. Untuk mengetahui perbedaan dan persamaan hasil tersebut diperlukan pengkajian lebih lanjut.

Pada bab V peneliti juga menuliskan **keterbatasan penelitian** yang menjelaskan mengenai keterbatasan pada penelitian yang dilakukan baik dari segi pengambilan responden, pemilihan variabel, pemilihan uji yang dilakukan dan sebagainya sehingga bisa menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian tersebut.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan bukan merupakan ulangan atau ringkasan hasil penelitian, melainkan 'memuat kesimpulan yang diperoleh dari seluruh rangkaian penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan harus relevan dan dapat menjawab pertanyaan yang dikemukakan sebagai masalah penelitian dan dikemukakan sebagai hipotesis. Kesimpulan juga harus menjelaskan apakah hipotesis yang diajukan terbukti atau tidak, beserta alasan-alasannya yang utama. Kesimpulan juga bisa mengemukakan fenomena-fenomena lain yang diperoleh diluar hipotesa dan bahkan mungkin menjadi topik kajian baru yang perlu ditehiti.

Saran memuat opini peneliti yang mungkin dapat atau harus dilakukan untuk melanjutkan atau memperjelas hasil dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, baik untuk penelitian sendiri maupun untuk oranglain.

Daftar Pustaka

Daftar dan seluruh kepustakaan yang digunakan dalam teks maksimal 10 tahun terakhir, jurnal maksimal 5 tahun terakhir. Cara penulisan lihat pedoman penulisan. Penulisan daftar pustaka menggunakan program **aplikasi Mendeley**.

Lampiran

Pada lampiran memuat *time schedule*, permohonan menjadi responden, formulir kesediaan menjadi responden, pelengkap informasi mengenai instrumen penelitian, seperti angket, kuesioner, pedoman wawancara, surat perijinan, sura kelayakan etik serta peta lokasi dan lain-lain yang diperlukan.

BAB IX

BAGIAN AKHIR SKRIPSI

Bagian akhir skripsi adalah daftar pustaka dan lampiran. Daftar pustaka memuat pustaka apa saja yang telah diambil sebagai rujukan untuk penulisan skripsi. Daftar pustaka harus relevan dengan yang tertulis di dalam teks. Cara mengutip pustaka dan penulisannya dijelaskan secara tersendiri

Lampiran memuat data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang disajikan dalam bagian utama skripsi. Lampiran dapat berupa: contoh: lembar kerja/*work sheet*, status, cara perhitungan, kuisioner, uraian metode analisis, gambar, foto, peta, data penunjang, lembar pengesahan, kelaikan etik dan lain-lain. Pada prinsipnya, lampiran adalah tambahan penjelasan yang bermanfaat, tapi tidak dibahas langsung dalam teks karena bila disajikan dalam teks akan mengganggu konteks bahasan.

Halaman Riwayat Hidup

Halaman riwayat hidup berisi nama penulis, tempat dan tanggal lahir, nama orang tua, riwayat pendidikan dan riwayat pekerjaan serta prestasi-prestasi yang menonjol. Ditulis dengan jarak 1 spasi.

Lampiran 1. Contoh sampul dalam Proposal Skripsi / Skripsi (Pada kertas HVS A4 80 gram, tulisan hitam)

**KUALITAS MODUL E-PARTOGRAF SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN MAHASISWA PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
(Studi Eksperimental pada Institusi Pendidikan Kebidanan
se-Kabupaten dan Kota Semarang)**

Ukuran font
judul 16

PROPOSAL SKRIPSI / SKRIPSI

Ukuran 14

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**



bergaris
tengah
sekitar 5 cm

Ukuran font
12

**OLEH:
NOVEREN JUDIK DE FRETES
19810001**

Ukuran font
16

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
STIKES GUNA BANGSA YOGYAKARTA
2020**

Lampiran 2. Contoh Lembar Persetujuan Proposal Skripsi

PROPOSAL SKRIPSI

**KUALITAS MODUL E-PARTOGRAF SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN MAHASISWA PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
(Studi Eksperimental pada Institusi Pendidikan Kebidanan
se-Kabupaten dan Kota Semarang)**

Oleh:
**NOVEREN JUDIK DE FRETES
19810001**

**TELAH DISETUJUI UNTUK MENGIKUTI UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
PADA.....2020**

KOMISI PEMBIMBING

Pembimbing I

Pembimbing II

**Eka Vicky Yulivantina, S.S.T.,M.Keb
NIK**

**Yustina Ananti, S.S.T.,M.Kes
NIK**

Lampiran 3. Contoh Lembar Pengesahan Proposal Skripsi

HALAMAN PENGESAHAN

**PROPOSAL SKRIPSI
KUALITAS MODUL E-PARTOGRAF SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN MAHASISWA PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
(Studi Eksperimental pada Institusi Pendidikan Kebidanan
se-Kabupaten dan Kota Semarang)**

Oleh:
NOVEREN JUDIK DE FRETES
NIM. 19810001

Telah diujikan pada tanggal 12 Mei 2020 oleh tim penguji Program Studi Sarjana Kebidanan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta dan dapat melaksanakan penelitian skripsi.

Yogyakarta, Mei 2020
Mengetahui,

Penguji I

Siti Fadhilah, S.SiT., M.Kes
NIK.

Penguji II

Penguji III

Eka Vicky Yulivantina, S.S.T., M.Keb
NIK.

Yustina Ananti, S.ST., M.Kes
NIK.

Lampiran 4. Contoh Halaman Daftar Isi Skripsi

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
DAFTAR BAGAN	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR SIMBOL DAN SINGKATAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
F. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori.....	7
B. Kerangka Teori.....	31
C. Kerangka Konsep	43
D. Hipotesis	45
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Desain Penelitian	50
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	51
C. Tempat dan Waktu Penelitian	52
D. Variabel Penelitian	52
E. Definisi Operasional	53
F. Instrumen Penelitian	54
G. Alur/Tahap Pengumpulan Data	55
H. Validitas dan Reliabilitas	56
I. Analisis Data.....	57
J. Etika Penelitian.....	58
K. Jadwal Penelitian.....	59
DAFTAR PUSTAKA	

Lampiran 5. Contoh Halaman Daftar Bagan

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Patofisiologis	31
Bagan 5.1 Bagan Perkembangan Penyakit.....	50

Lampiran 6. Contoh Halaman Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kandungan Kimia Tali Kuning	41
Tabel 5.1 Rata-rata Jumlah Ekspresi Caspase 3	50
Tabel 5.2 Hasil Signifikan Uji Tukey HSD	57

Lampiran 7. Contoh Halaman Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Lactobacillus pada Mikroskop Elektron	9
Gambar 2 Gardnerella Vaginalis.....	10
Gambar 3 Mycoplasma Hominis	10
Gambar 4 Gambaran Vaginal Discharge pada BV	11
Gambar 5 Clue Cells dengan Gardnerella Vaginalis	12
Gambar 6 Gambaran Mikroskopis Bacterial Vaginosis	12

Lampiran 8. Contoh Halaman Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Keterangan Surat Kelaikan Etik.....	104
Lampiran 2 Kuisisioner Faktor Resiko Vulvovaginitis.....	105
Lampiran 3 Surat Persetujuan Wanita Sampel Penelitian	106

Lampiran 9. Contoh Halaman Daftar Singkatan

DAFTAR SINGKATAN

7-OHP	: 17-Hydroxyprogesterone
ACTH	: Adrenacorticotropine Hormone
ASRM	: American Society for Reproductive Medicine
CRH	: Corticotropin Releasing Hormone
DHEAS	: Dehidroepiandosteron Sulfate
GDA	: Gula Darah Acak
GDP	: Gula Darah Puasa

Lampiran 10. Contoh Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Metode dan Sampel	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Jianhua Zhao,dkk (2009)	<i>Teachers' Conceptions of E-Learning in Chinese Higher Education</i>	<i>A phenomeno-Graphicanalysis</i> dengan sampel 24 orang China	-	Dari lima katergori penelitian yaitu pembelajaran berpusat pada guru, pembelajaran on-line, pembelajaran dengan pemanfaatan internet, pembelajaran berpusat pada siswa, infrastrukr dan akses didapatkan bahwa di china saat ini masih dominan pada pembelajaran berpusat pada guru, dan siswa tidak menyukai hal demikian. Mereka berharap pembelajaran e-learning dapat diterapkan dikemudian hari
Winarko,Adhin Setyo, Widha Sunarno, Moh.Masykuri(2013)	<i>Pengembangan Elektronik Berbasis POEI (Prediksi, Observasi, Eksperimen,Interpretasi) pada Materi Sistem Indera Kelas XI SMAN 3 Ponorogo</i>	Desain penelitian R&D dengan Pengembangan 4D Sampel : siswa kelas XI SMAN 3 Poonorogo	Variabel bebas: pengembangan modul elektronik berbasis POEI Variabel terikat: prestasi belajar	Penggunaan modul ini dikategorikan layak dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar kognitif

JADWAL PROPOSAL

No	Kegiatan	Bulan																							
		Jan	Feb	M	Juni	Agustus	Septembe r	Oktober	November	Desember	Januari	Februari													
1	Pengajuan Judul	■																							
2	Studi Pendahuluan		■	■																					
3	Menyusun Proposal		■	■	■																				
4	Konsultasi Proposal		■	■	■																				
5	ACC Proposal			■	■																				
6	Revisi program					■	■	■	■	■															
7	Ujian Proposal									■	■														
8	Perbaikan Proposal									■	■	■													
9	Uji Validitas dan Reliabilitas											■	■												
10	Penilaian Ahli, revisi produk											■	■	■											
11	Penelitian													■	■										
12	Penyusunan laporan													■	■	■									
13	Konsultasi laporan penelitian																■	■							
14	Sidang skripsi																	■	■						
15	Revisi dan ACC skripsi																		■	■					

Lampiran 12. Contoh Lembar Persetujuan Skripsi

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul :

**KUALITAS MODUL E-PARTOGRAF sebagai
MEDIA PEMBELAJARAN MAHASISWA:
STUDI EKSPERIMENTAL di PRODI DIII KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES SEMARANG**

Oleh :

NOVEREN JUDIK DE FRETES

NIM. 19810001

Telah dilakukan bimbingan dan dinyatakan layak untuk mengikuti ujian skripsi pada Program Studi Sarjana Kebidanan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta.

Yogyakarta, 23 Januari 2020

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Eka Vicky Yulivantina, S.S.T., M.Keb

NIK

Yustina Ananti, S.ST., M.Kes

NIK

Mengetahui

Ketua Program Studi Sarjana Kebidanan

Yustina Ananti, S.ST., M.Kes

NIK.....

Lampiran 13. Contoh Lembar Pengesahan Skripsi

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :
**KUALITAS MODUL E-PARTOGRAF sebagai
MEDIA PEMBELAJARAN MAHASISWA:
STUDI EKSPERIMENTAL di PRODI DIII KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES SEMARANG**

Telah diujikan pada tanggal 3 bulan Februari tahun 2020 oleh tim pengujian
Program Studi Sarjana Kebidanan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta.

Yogyakarta, 2020

**Menyetujui
Penguji I**

Siti Fadhilah, S.Si.T., M.Kes
NIK.....

**Penguji II
(Pembimbing I)**

**Penguji III
(Pembimbing II)**

Eka Vicky Yulivantina, M.Keb
NIK.....

Yustina Ananti, S.ST., M.Kes
NIK.....

**Mengetahui
Ketua Program Studi
Sarjana Kebidanan**

Yustina Ananti, S.ST., M.Kes
NIK

Lampiran 14. Contoh halaman Identitas tim Penguji Skripsi

(JUDUL SKRIPSI)

.....
.....
.....

Nama Mahasiswa :
NIM :
Program Studi :
Minat :

KOMISI PENGUJI

Penguji I :
Penguji II :
Penguji III :

Tanggal Ujian :

Lampiran 15. Contoh Pernyataan Keaslian Penelitian

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiat, saya bersedia skripsi ini dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2013, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Yogyakarta,.....

Mahasiswa

**Materai Rp 6.000,-
Ttd**

Noveren Judik De Fretes
19810001

Lampiran 16. Contoh Halaman Persembahan

Karya Ilmiah ini kutujukan kepada
Ayahanda dan Ibunda tercinta,
Kakak, adik, serta teman-teman sejawat

Lampiran 17. Contoh Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Gusti Ayu Dwina Mastryagung, Bali, 17 November 1990, anak dari ayah Gede Rocky dan Ibu Nuraini, SD sampai SMA di Bali, lulus SMA tahun 2009, studi Kebidanan Universitas Guna Bangsa pada tahun 2013. Pengalaman kerja sebagai bidan jaga di Rumah Sakit Guna Bangsa 2013-2015.

Lampiran 18. Contoh Abstrak dan Abstract

Kualitas Modul E-Partograf sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa: Program Studi DIII Kebidanan Poltekkes Kemenkes Semarang

Noveren Judik De Fretes¹, Eka Vicky Yulivantina², Yustina Ananti³
e-mail: Imani@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Tingginya angka kematian ibu di Indonesia memerlukan perhatian khusus dalam kualitas penatalaksanaan pelayanan kesehatan ibu dan anak, salah satunya dengan penggunaan partograf. Namun masih ditemukan banyak bidan yang belum patuh terhadap penggunaan partograf salah satunya karena faktor pengetahuan. Dalam rangka menyiapkan mahasiswa kebidanan agar siap terjun didunia kerja dengan kualitas ketrampilan yang mumpuni maka diharapkan seorang pengajar di institusi pendidikan kebidanan dapat menciptakan fasilitas pembelajaran inovatif, salah satunya pengembangan media belajar berbasis elektronik yaitu modul elektronik partograf. Tujuan penelitian yaitu membuktikan modul e-partograf layak sebagai media belajar mahasiswa

Metode Penelitian : Desain penelitian menggunakan *Randomized Pretest-Posttest Design Control Group*, model penelitian *Research and Development* dengan model pengembangan *Analisis, Design, Development, Implementation and Evaluation (ADDIE)*. Populasi penelitian mahasiswa DIII Kebidanan Poltekkes Kemenkes Semarang semester 3 berjumlah 44 orang. Teknik sampling *simple random sampling*. Jumlah sampel 34 orang terdiri dari 17 orang kontrol dan 17 orang intervensi. Analisis data univariat dengan tabel distribusi frekuensi, analisis bivariat dengan Dependen T-Test dan Independent T – Test.

Hasil : Penilaian ahli materi kebidanan mendapatkan skor 99,3 (kategori layak), penilaian ahli media mendapatkan skor 195 (kategori sangat layak), uji coba kelas kecil mendapatkan skor rata-rata 101,6 (kategori layak), dan tanggapan mahasiswa mendapatkan skor rata-rata 104,18 (kategori layak). Berdasarkan uji independen t-test pada kelompok kontrol dan intervensi dilihat dari perbedaan selisih nilai post test dan pre test pada masing-masing kelompok didapatkan *p-value* 0,004 berarti ada perbedaan antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol.

Simpulan: Modul e-partograf layak sebagai media belajar dan lebih efektif meningkatkan nilai partograf.

Kata Kunci : Kualitas, Modul elektronik, Partograf, Nilai partograf mahasiswa

¹Sarjana Kebidanan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta

^{2,3}Dosen Kebidanan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta

**The Quality of E-Partograph Module as Student Learning Media:
Midwifery DIII Study Program of Health Polytechnic
of Semarang Ministry of Health**

Noveren Judik De Fretes¹, Eka Vicky Yulivantina², Yustina Ananti³
e-mail: Imani@gmail.com

ABSTRACT

Background: High maternal mortality in Indonesia requires special attention in the quality of management of maternal and health child services, one of them is with the use of partograph. But there are still many midwives that have not use partograph properly because of knowledge factor. In order to prepare midwifery students into the working world with qualified skills, it is expected that teachers in midwifery education institutions can create innovative learning facilities, one of which is the development of electronic-based learning media of electronic partograph module. This study aims to prove that e-partograph module is feasible as a learning media for the students.

Study methods: This study used Randomized pretest-posttest with control group design, Research and Development study model with the model of Analysis development, Design, Development, Implementation and Evaluation (ADDIE). The study populations were the semester 3 students of DIII Midwifery Study Program of Health Polytechnic of Semarang MoH. The sampling technique was simple random sampling. Total samples were 34 people consisting of 17 students in the control group and 17 students in the intervention group. Univariate data analysis was performed with frequency distribution table, bivariate analysis was performed with dependent sample t - test and independent t-test.

Results: The obstetric material expert assessment got a score of 99.3 (feasible category), the media expert assessment got a score of 195 (feasible category), a small class trial got a mean score of 101.67 (feasible category) and the responses of the students got a mean score of 104.1 (feasible category). Based on independent t-test results on the control group and the intervention group, the difference in post-test and pre-test values in each group showed p-value of 0.004 which meant that there was a difference between the intervention group and the control group.

Conclusion: E-partograph module was feasible to be used as a learning media and was more effective to increase the partograph mark

Keywords: Quality, Electronic Module, Partograph, partograph mark of the students

¹ Midwifery Bachelor of STIKES Guna Bangsa Yogyakarta

^{2,3} Midwifery Lecturer of STIKES Guna Bangsa Yogyakarta

Lampiran 19. Contoh Halaman Daftar Isi Skripsi

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR IDENTITAS TIM PENGUJI TESIS	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORIGINAL	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SIMBOL DAN SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup Penelitian	6
F. Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
B. Kerangka Teori	31
C. Kerangka Konsep	43
D. Hipotesis	45
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Desain Penelitian	50
B. Populasi dan Sampel Penelitian	51
C. Tempat dan Waktu Penelitian	52
D. Variabel Penelitian	52
E. Definisi Operasional	53
F. Instrumen Penelitian	54
G. Alur/Tahap Pengumpulan Data	55
H. Validitas dan Reliabilitas	56
I. Analisis Data	57
J. Etika Penelitian	58
K. Jadwal Penelitian	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
BAB V PEMBAHASAN	75
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	90
DAFTAR PUSTAKA	

Lampiran 20. Contoh lembar bimbingan

LEMBAR KONSULTASI

NAMA MAHASISWA :

NIM :

PEMBIMBING :

NO	Hari/Tanggal	Materi Blimbingan	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
dst				

Lampiran 20. Contoh Logbook

LOGBOOK PENELITIAN

Nama :
NIM :
Judul Skripsi :

No	Hari/ tanggal	Kegiatan
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		

....., 2020
Mengetahui

TTD tempat penelitian dan cap

NB : Lampirkan Dokumen Foto Penelitian